

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG**

**Oleh :  
WINDA SAPUTRI  
NPM : 1901011169**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2025 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM  
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
WINDA SAPUTRI  
NPM : 1901011169**

**Pembimbing: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [mail@metrouniv.ac.id](mailto:mail@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Winda Saputri  
NPM : 1901011169  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 199306182020122019



Metro, 29 September 2025  
Dosen Pembimbing,

**Dr. Masykurillah, S.Ag. MA.**  
NIP. 197112252000031001

## **PERSETUJUAN**

Nama : Winda Saputri  
NPM : 1901011169  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG

### **DISETUJUI**

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 29 September 2025  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.**  
NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-1854/Un.36.1/D/PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG disusun oleh: Winda Saputri, NPM: 1901011169 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/15 Oktober 2025

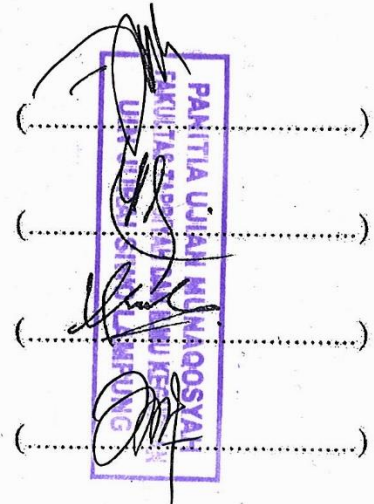
**TIM PENGUJI:**

Penguji I : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji II : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji IV : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

## ABSTRAK

# PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG

Oleh:  
**WINDA SAPUTRI**  
**NPM. 1901011169**

*Quantum Teaching* merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi yang terjadi di dalam kelas. Interaksi tersebut menjadi cahaya yang menerangi jalan subjek didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya. *Quantum teaching* menekankan pada pengembangan potensi secara optimal melalui cara-cara yang menyenangkan, mudah dan memberdayakan. Metode ini mengarahkan guru yang memiliki ide-ide kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengetahui dengan baik tingkat kemampuan subjek didik. Sedangkan hasil belajar yang diteliti berkaitan dengan nilai subjek didik dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam apakah dalam metode yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar subjek didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, sedangkan jenis angket yang penulis buat ialah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan.

Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang”. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek didik kelas XI IPA 1 SMA N 1 kibang yang berjumlah 60 subjek didik. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel. Selanjutnya, hasil koefisiensi korelasi *product moment* Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,977 maka nilai ini menunjukkan bahwa instrumen angket variabel x quantum teaching memiliki tingkat reabilitas yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan dalam penelitian, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Diketahui bahwa variable pengaruh penggunaan metode *quantum teaching* terhadap variabel hasil belajar menunjukkan adanya pengaruh tetapi rendah

**Kata Kunci:** *Quantum Teaching*, Hasil Belajar

## ORISINIALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Saputri  
NPM : 1901011169  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, Kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Januari 2026



**Winda Saputtri**  
**NPM. 1901011169**

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ” Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah

Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

(Q.S Al-Mujādilah: 153)

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah (1) : 153



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Bapak Tukino dan Ibu Sujinah yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk kakak tersayang Yuliati, Yuliani dan Edy saputra, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Keluarga besar team Agafia butik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Sahabatku Dewi kurnia, Mey Susanti, Nur Ajizah, Dahlia Yanti dan Elsy Noviana Sayuti. yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumWarohmatullahiWabarokatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat-Nya serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kibang. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk penyusunan tugas akhir skripsi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, nasihat agar selalu giat dalam menuntut ilmu. Kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor UIN Jurai siwo lampung Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan pembuatan skripsi, serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada unsur pimpinan yang ada di SMA Negeri 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 kibang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikumWarohmatullahiWabarokatuh*

Metro, 30 September 2025

Penulis



**WINDA SAPUTRI**

NPM.1901011169

## DAFTAR ISI

|                                               |               |
|-----------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                   | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                    | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>                | <b>iii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>              | <b>iv</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>               | <b>v</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>vi</b>     |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>   | <b>vii</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                    | <b>viii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>ix</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>xvi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1             |
| B. Identifikasi Masalah .....                 | 5             |
| C. Batasan Masalah.....                       | 6             |
| D. Rumusan Masalah .....                      | 6             |
| E. Tujuan Penelitian .....                    | 6             |
| F. Penelitian Relevan.....                    | 7             |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>        | <br><b>10</b> |
| A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam ..... | 10            |
| 1. Pendidikan Agama Islam.....                | 10            |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....     | 10            |
| b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....        | 12            |
| c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....  | 13            |

|                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Hasil Belajar.....                                                              | 15        |
| a. Pengertian Hasil Belajar .....                                                  | 15        |
| b. Macam-macam Hasil Belajar .....                                                 | 16        |
| 3. Ranah Psikomotorik.....                                                         | 18        |
| a. Pengukuran Hasil Belajar.....                                                   | 19        |
| b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                             | 21        |
| B. Metode Quantum Teaching.....                                                    | 23        |
| 1. Pengertian Metode Quantum Teaching .....                                        | 23        |
| 2. Prinsip-Prinsip Metode Quantum Teaching .....                                   | 25        |
| 3. Unsur-unsur Metode Quantum Teaching .....                                       | 26        |
| 4. Langkah-langkah Metode Quantum Teaching .....                                   | 27        |
| 5. Kelemahan- kelebihan Metode Quantum Teaching .....                              | 32        |
| C. Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap<br>Hasil Belajar PAI ..... | 33        |
| D. Hipotesis Penelitian.....                                                       | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                             | <b>37</b> |
| A. Rancangan Penelitian .....                                                      | 37        |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                                              | 38        |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....                                       | 40        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                   | 42        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                                       | 43        |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                       | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                | <b>49</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                                           | 49        |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                                               | 49        |
| a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 kibang .....                                       | 49        |
| b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kibang.....                                          | 50        |
| c. Struktur Organisasi.....                                                        | 51        |
| d. Data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kibang.....                              | 52        |

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| e. Keadaan Guru .....             | 54         |
| f. Keadaan subjek didik .....     | 60         |
| 2. Pengujian instrumen .....      | 61         |
| 3. Pengujian hipotesis .....      | 64         |
| B. Pembahasan .....               | 76         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>        | <b>79</b>  |
| A. Kesimpulan.....                | 79         |
| B. Saran .....                    | 80         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>       | <b>81</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>    | <b>84</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>115</b> |

## DAFTAR TABEL

| No. | Judul                                                                                                           | Halaman |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Langkah-langkah Kegiatan Belajar Metode Quantum Teaching .....                                                  | 28      |
| 2.  | Hasil Belajar .....                                                                                             | 39      |
| 3.  | Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....                                                             | 45      |
| 4.  | Sarana dan Prasarana (Bangunan) SMA Negeri 1Kibang.....                                                         | 52      |
| 5.  | Sarana dan Prasarana (Investaris) SMA Negeri 1 Kibang .....                                                     | 53      |
| 6.  | Data Tenaga Pendidik.....                                                                                       | 56      |
| 7.  | Data Tenaga TU.....                                                                                             | 59      |
| 8.  | Data Peserta Didik .....                                                                                        | 59      |
| 9.  | Interprestasi Nilai (R) .....                                                                                   | 62      |
| 10. | Hasil Uji Validitas butir Angket XI IPA 1 .....                                                                 | 62      |
| 11. | Uji Reabilitas .....                                                                                            | 64      |
| 12. | Skala Pengukuran Dalam Data .....                                                                               | 65      |
| 13. | Hasil Penyebaran Angket .....                                                                                   | 65      |
| 14. | Data Hasil Perhitungan butir Angket Pengaruh Penggunaan Metode<br>Quantum Teaching Terhadap Hasil belajar ..... | 66      |
| 15. | Diatriusi Frekuensi Angket .....                                                                                | 68      |
| 16. | Nilai Hasil belajar PAI Kelas XI IPA .....                                                                      | 69      |
| 17. | Distriusi Frekuensi Hasil Angket Hasil belajar .....                                                            | 71      |
| 18. | Jumlah Nilai Responden.....                                                                                     | 72      |
| 19. | Uji Korelasi Product Moment.....                                                                                | 73      |
| 20. | Klasifikasi Nilai Koefesien Korelasi Pearson.....                                                               | 74      |
| 21. | Uji Determinasi .....                                                                                           | 75      |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>No.</b> | <b>Judul</b>                                                | <b>Halaman</b> |
|------------|-------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.         | Sekolah SMA Negeri 1 Kibang .....                           | 49             |
| 2.         | Struktur Organisasi .....                                   | 51             |
| 3.         | Foto dengan Guru Pendidikan Agama Islam.....                | 106            |
| 4.         | Foto Saat penyebaran angket dengan kelas XI IPA 1dan 2..... | 107            |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul                                               | Halaman |
|-----|-----------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Izin Prasurvey .....                                | 84      |
| 2.  | Balasan Izin Prasurvey .....                        | 85      |
| 3.  | Surat Bimbingan Skripsi.....                        | 86      |
| 4.  | Surat Tugas .....                                   | 87      |
| 5.  | Izin Research .....                                 | 88      |
| 6.  | Balasan Izin Research.....                          | 89      |
| 7.  | Surat Bebas Pustaka (Prodi) .....                   | 90      |
| 8.  | Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan) ..... | 91      |
| 9.  | Otline .....                                        | 92      |
| 10. | Alat Pengumpulan Data (APD) .....                   | 95      |
| 11. | Hasil Cek Turnitin .....                            | 100     |
| 12. | Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal .....   | 102     |
| 13. | Dokumentasi .....                                   | 105     |
| 14. | Analisis Data Product Momen.....                    | 107     |
| 15. | Daftar Riwayat Hidup .....                          | 114     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui kegiatan belajar. Hal ini yang dimana memberikan pemahaman artinya perubahan yang terjadi dalam diri individu dalam belajar yaitu pengetahuan, tingkah laku, peningkatan yang menunjukkan nilai tes.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Bahkan tidak sedikit bahwa hasil belajar dijadikan tolak ukur sebagai keberhasilan seorang pendidik meskipun proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan. Namun tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan hal tersebut dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar anak didik.<sup>2</sup> Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para pendidik di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan anak didik dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar subjek didik antara lain faktor yang bersumber dari dalam dirinya sendiri (internal), yaitu meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis jasmani, baik yang bersifat

---

<sup>1</sup> Hasrian Rudi Setiawan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Medan: Umsu Press, 2023), 23.

<sup>2</sup> Abdulloh dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)*, 203.

bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini antara lain ketahanan fisik, kesehatan fisik (fisik dalam keadaan sehat, fisik tidak/ atau kurang sehat, sakit), kelelahan fisik (terlalu lama belajar sehingga fisiknya lemah), kesempurnaan fungsi-fungsi pancaindra (terutama penglihatan dan pendengaran), cacat anggota fisik (bawaan maupun karena kecelakaan). Pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana fungsinya, seperti mengalami sakit, dan cacat tubuh. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas tinggi rendahnya rasa ingin tahu, minat terhadap apa yang dipelajari bakat sebagai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir, kecerdasan atau intelegensi, motivasi, ingatan, perasaan, emosi, dan emosional. Faktor yang bersumber dari luar dirinya sendiri (eksternal), terbagi menjadi dua golongan yaitu faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial terdiri atas tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat (pergaulan). Faktor nonsosial seperti fasilitas belajar di rumah, fasilitas pembelajaran di sekolah, media massa, baik cetak maupun elektronik, cuaca atau iklim dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

*Quantum teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, serta menyertakan berbagai interaksi yang memaksimalkan momen belajar. Metode ini relevan dalam penelitian ini karena pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kibang masih cenderung pasif sehingga diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman subjek didik. Dengan

---

<sup>3</sup> Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 11.

suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Diharapkan metode ini dapat berkontribusi terhadap hasil belajar. segala kaitan , interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* bersandar pada konsep “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Hal ini yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran subjek didik perlu dibuka skemanya untuk kemudian di hantarkan ke dalam materi pelajaran lebih bermakna bagi subjek didik. Dalam metode ini juga disertakan segala kaitan interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.<sup>4</sup>

*Quantum teaching* menurut Bobby De Porter adalah konsep yang menguraikan cara-cara baru dalam memudahkan proses belajar mengajar, lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan. Metode ini menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar mengajar, seperti kata, pikiran, tindakan dan sampai sejauh mana mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran.<sup>5</sup>

Dalam hal ini penggunaan metode *Quantum Teaching* akan mempengaruhi hasil belajar. Dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode *Quantum teaching* memberikan dampak yang signifikan tetapi pendidik perlu mengembangkan skill dalam melakukan metode tersebut dengan beberapa cara

---

<sup>4</sup> Ridha Ahsanul Fitri Dkk., ” *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,*” Jurnal Basicedu 5, No1 (2021): 91.

<sup>5</sup> Amaliyah Dwi Cahyaningrum Dkk., “*Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tander Terhadap Hasil Belajar,*” Journal Of Science And Mathematics Education 2. No. 3 (2019): 373.

seperti harus lebih energik, menggunakan bahasa yang jelas dan dapat di pahami.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kibang, melalui wawancara guru PAI kelas XI bahwa tingkat hasil belajar subjek didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Kibang cukup baik, dan ada yang tidak baik . Hal ini di tandai ulangan tengah semester subjek didik dari jumlah 60 orang tercatat sebagian belum memenuhi kkm. Namun Akan tetapi kondisi lain yang terlihat pada kegiatan pembelajaran pendidik menyatakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam terdapat beberapa permasalahan yaitu subek didik ada yang kurang aktif dan masih terlihat pasif ketika pembelajaran berlangsung. Kurang tertariknya subjek didik dan rasa ingin tahu pada materi pelajaran pendidikan agama islam, tidak memperhatikan guru dengan baik, Hal tersebut juga menyebabkan tujuan dalam pembelajaran tidak tercapai secara optimal, kendalanya berupa subjek didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Saat pembelajaran berlangsung subjek didik ada yang cenderung malu dalam bertanya ketika tidak paham atau tidak berani dalam berargumen ketika mempunyai pendapat lain, sehingga hal ini dapat menyebabkan beberapa subjek didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang berpotensi memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan

---

<sup>6</sup> Pandu Cahya Widihartanto dan Sujarwo, *Dampak Penggunaan Quantum Teaching Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, No.1 Vol. 5 (2023): 4.

motivasi subjek didik. Quantum Teaching dipilih karena secara teoretis mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa penggunaan metode Quantum Teaching relevan untuk diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar subjek didik. Dengan demikian penggunaan metode quantum teaching harus lebih maksimal ketika melakukan tindakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang”. Judul tersebut dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik sehingga diperlukan penelitian mengenai pengaruh penerapan metode *Quantum Teaching* pada pembelajaran PAI.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pras survey yang telah dilakukan penulis di SMA Negeri 1 kibang, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* sudah baik namun kurang maksimal pada subjek didik yang hasil belajarnya masih kurang maksimal.
2. Kurangnya motivasi dalam belajar, Malu untuk bertanya ketika tidak paham, tidak berani dalam berargumen ketika mempunyai pendapat lain yang berbeda.

3. Perilaku subjek didik yang kurang kondusif cenderung mengganggu temannya yang sedang fokus pada pembelajaran.
4. Kurang tertariknya subjek didik dan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran
5. Ada beberapa subjek didik yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Rendahnya motivasi belajar subjek didik pada mata pelajaran PAI, khususnya terlihat dari masih adanya subjek didik yang malu bertanya, kurang percaya diri, dan kurang aktif dalam menyampaikan pendapat.
2. Kurangnya keaktifan subjek didik dalam proses pembelajaran, ditunjukan oleh masih adanya subjek didik yang masih pasif dan ada yang kurang terlibat saat pelaksanaan metode quantum teaching.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adakah pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 kibang?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik di SMA Negeri 1 Kibang.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu :

### 1. Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan serta masukan serta informasi untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan dan serta masukan informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran bagi terciptanya proses pembelajaran yang aktif sehingga subjek didik terbiasa terampil dalam berfikir tingkat tinggi.

#### c. Bagi Subjek Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi serta dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode *QuantumTeaching*.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu mengkaji terhadap penelitian orang lain yang digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiah.

Penelitian relevan ini bertujuan untuk membedakan atau memperkuat hasil penelitian yang sudah ada. Berikut ini penulis sajikan beberapa hasil penelitian relevan diantaranya :

1. Penelitian Ainika Kharunnisa NPM 151101001 Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung yang berjudul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih pada Ranah Kognitif Kelas VII Mts Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode Quantum teaching. Sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Persamaan pada kedua peneliti ini yaitu membahas tentang pengaruh penggunaan metode quantum teaching, perbedaannya lokasi dan jenjang pendidikan berbeda, mata pelajaran berbeda dan sampel berbeda .<sup>7</sup>
2. Penelitian Muh. Iqbal Salim NIM 20100112056 Universitas Islam Negeri Makassar yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 9 Marusu Kab. Maros”. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan jenis metode kualitatif. Berbeda dengan penelitian yang saya gunakan yaitu

---

<sup>7</sup> Ainika Khairunnisa, “Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih pada Ranah Kognitif Kelas VII MTS Nurul Islam Way Huwi Jati Agung Lampung Selatan” (Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung 2018).



dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini membahas prestasi belajar, sekolah dan jenjang berbeda. Persamaan sama-sama fokus pada penggunaan Quantum teaching dalam pembelajaran PAI.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quantum Teaching* telah banyak diteliti dan terbukti dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PAI pada kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kibang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek lokasi, subjek didik, dan fokus variabel yang digunakan.

---

<sup>8</sup> Muh. Iqbal Salim, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 9 Marusu Kab. Makassar” (Perpustakaan UIN Makassar 2016).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh subjek didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan agama islam yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama islam menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelektual anak saja, tetapi menyangkut seluruh kepribadian anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama islam juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Dengan membuat manusia menjadi pemandu dalam mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat.<sup>1</sup>

Dalam materi Pendidikan Agama Islam mencakup bahan- bahan pendidikan agama berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

---

<sup>1</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal Of Science Education* 1, No. 3 (2022): 117.

agama. Materi pembelajaran yang dipilih dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang telah dipelajarinya.<sup>2</sup> Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai program terencana dalam menyiapkan subjek didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>3</sup>

Dalam Undang- undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, dan bertujuan mengembangkan potensi subjek didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri. Selanjutnya, di Pasal 37 ayat 2 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat pendidikan agama dan dua lainnya. Tiga pelajaran yang wajib mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional berusaha untuk mewujudkan manusia yang religius/ beragama. Untuk itu perlu diperlukan

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 94.

<sup>3</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6-7.

pembelajaran agama islam yang efektif dan menjadikan anak bangsa yang bermoral dan beretika.<sup>4</sup>

Menurut Haidar Putra Daulay dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan agama harus mampu mengantarkan subjek didik pada tiga aspek. pertama aspek keimanan yaitu mencakup seluruh rukun islam, ketiga, aspek akhlak mencakup seluruh akhlaqul karimah.<sup>5</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap penyelenggaraan pendidikan tentu adanya tujuan pendidikan, baik itu tujuan umum ataupun tujuan khusus dari suatu program pendidikan. Begitu pula dengan pendidikan agama islam. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan kebiasaan dan pandangan.<sup>6</sup>

Menurut Abdul Aziz, pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman subjek didik tentang ajaran agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal

---

<sup>4</sup> Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," Jurnal Al-Ta'dib 3, No. 1 (2015): 101.

<sup>5</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), 74.

<sup>6</sup> Khairiyyah Nelly dan Suhendi Zen Endi, *Pendidikan Agama Islam/ Kementrian dan Kebudayaan* (Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2016), 36-39.

keimanan, ketakwaanya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut sulaiman tujuan pendidikan agama islam di sekolah ialah agar subjek didik dapat memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>8</sup>

Dengan demikian hakikat pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman subjek didik tentang pendidikan islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sumber utama pendidikan agama islam adalah Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Pokok-pokok pendidikan agama islam dan budi pekerti lebih bersifat rinci dan umum karena materinya di temukan dengan temuan ijtihad para ulama. Orientasi materi pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah menggabungkan iman, islam dan ihsan dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Asep A. Aziz dkk, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar,*" Jurnal Pendidikan Agama Islam 8 No.2 , (2020):136.

<sup>8</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, Op. Cit, 32-33.

- 1) Hubungan manusia dengan sang pencipta. Kita melihat orang-orang yang baik dan mulia serta selalu bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.
- 2) Hubungan interpersonal dengan diri sendiri Taqwa dilandasi nilai keimanan sehingga dapat menghargai orang lain dan diri sendiri.
- 3) Hubungan manusia atau antar pribadi dengan orang lain. Orang-orang dari agama lain selalu menjaga kedamaian dan keharmonisan.
- 4) Hubungan manusia dan lingkungan. Lingkungan sosila dan fisik sesuai dengan ajaran islam.<sup>9</sup>

Beberapa silabus pendidikan agama islam dan budi pekerti menggambarkan 4 hubungan di atas yaitu yang pertama Al-qur'an dan Al-hadits berfokus pada ketrampilan menulis, membaca dan menerjemahkan serta meneliti kandungan materi dalam Al-qur'an dan hadis untuk mengamalkannya. Kedua, aqidah dengan penekanan pada penegakan pemahaman, dan penghayatan keyakinan, pengamalan dan kehidupan sehari-hari dengan meneladani nilai-nilai keyakinan dan sifat-sifat Allah SWT. Ketiga, akhlak dan budi pekerti: perilaku terpuji dibudayakan ke hidupan sehari-hari sedangkan perilaku tercela kurang dibudidayakan. Ketiga, fiqh yang berkaitan dengan ibadah, muamalah dan sejarah kebudayaan islam, sebagai pedoman dengan penekanan pada pemahaman. Ketrampilan ini di tekankan dengan meniru dengan karakter

---

<sup>9</sup> Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum Pai)*, (Banjarmasin:Al-Hikmah Pustaka, 2009), 42

muslim, memilih kasih sayang dari berbagai peristiwa dalam sejarah islam dan menggabungkannya dengan sosial seperti perkembangan dan pemajuan budaya dan peradaban islam.<sup>10</sup>

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan atau ketrampilan yang di peroleh anak setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen. Dalam kegiatan belajar atau kegiatan instruksional, biasanya menetap tujuan belajar. Subjek didik yang berhasil secara akademik adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dalam tujuan instruksional.<sup>11</sup>

Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses pembelajaran, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari sebuah proses belajar yang telah dilakukan atau telah dilalui. Hasil belajar subjek didik merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui capaian subjek didik seberapa jauh dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Selain itu juga

---

<sup>10</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan; Penggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 19.

<sup>11</sup> Jihad dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Prassindo, 2012), 14-15.

hasil belajar subjek didik dapat dilihat dari prestasi belajar subjek didik disekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.<sup>12</sup>

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang bertujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan kognitif, afektif, sebagai hasil dari kegiatan belajar itu sendiri. Tingkat keberhasilan subjek didik dalam mempelajari materi mata pelajaran dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar subjek didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar atau nilai yang diperoleh subjek didik atau pola tingkah laku dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan pola tingkah laku seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dan hasil belajar menjadikan standar bagi subjek didik mencapai tujuan pembelajaran dalam pendidikannya.

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dapat di identifikasikan menjadi dua jenis, yaitu ranah kognitif dan ranah afektif.

---

<sup>12</sup> Yendri Wirda *et all*, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020), 7

<sup>13</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.



### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu sebagai berikut:

#### a) Pengetahuan

Mencapai kemampuan untuk mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian dan prinsip.

#### b) Pemahaman

Mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.

#### c) Penerapan

Mencakup kemampuan menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

#### d) Analisis

Mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat di pahami dengan baik.

#### e) Sintesis

Mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun program kerja.

#### f) Evaluasi

Mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

## 2) Ranah afektif

Ranah afektif sendiri ada lima perilaku-perilaku sebagai berikut:

### a) Penerimaan

Mencakup tentang kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan dalam mempelajari hal tersebut.

### b) Partisipasi

Mencakup tentang kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

### c) Penilaian dan penentuan sikap

Mencakup dan menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.

### d) Organisasi

Mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.

### e) Pembentukan pola hidup

Mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.<sup>14</sup>

## 3. Ranah Psikomotorik

Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau skill kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar

---

<sup>14</sup> Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, ( Yogyakarta: Uais Inspirasi Indonesia, 2019),15-17

tertentu. Ranah psikomotorik merupakan penilaian yang mengarah kepada ketrampilan subjek didik yang mengarah kepada aktivitas fisik, misalnya lari, lompat, melukis, menari, dan lain-lain. Hasil belajar psikomotorik ini kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila subjek didik mampu menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang tergantung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.<sup>15</sup>

#### a. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar suatu tindakan atau kegiatan untuk memahami sejauh mana subjek didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh subjek didik setelah menyelesaikan proses belajar mengajar dengan memberikan nilai kepada subjek didik dengan cara memberikan evaluasi kepada subjek didik.

Pengukuran pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya pengumpulan data secara sistematis tentang berbagai aspek atau komponen pendidikan yang menggunakan tes sebagai instrumen pengumpulan data atau instrumen lain yang datanya dapat dikuantitatifkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh sebab itu pendidik dapat menggunakan tes hasil belajar tertentu untuk mengetahui hasil belajar subjek didik sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan.<sup>16</sup>

Pengukuran hasil belajar subjek didik diperlukan teknik evaluasi belajar. Dengan adanya evaluasi pembelajaran kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keterhasilan subjek didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar. “evaluasi

---

<sup>15</sup> Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 140-142.

<sup>16</sup> A.Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2015), 11

merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran”.<sup>17</sup>

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui perubahan suatu perilaku dan pembentukan kompetensi subjek didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penilaian program. Penilaian atau evaluasi dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

#### 1) Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan oleh guru setiap berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Penilaian formatif ini juga dapat dilakukan di tengah-tengah perjalanan program pembelajaran yaitu dilaksanakannya pada setiap kali satu pelajaran atau sub pokok bahasan terakhir atau dapat diselesaikan.

#### 2) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan waktu yang dimana penilaian ini mencakup lebih dari satu pokok bahasan atau penilaian yang dilakukan setelah seluruh

---

<sup>17</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada,2020), 1

unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif yaitu untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan yang di peroleh subjek didik, setelah mereka menempuh program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.<sup>18</sup>

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian formatif ini adalah penilaian yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran mengajar atau setiap akhir pembahasan suatu pokok pembahasan atau topik agar subjek didik dan guru memperoleh informasi (feedback) mengenai kemajuan yang telah dicapai atau yang sudah dijalankan. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yaitu yang menjadi keputusan kinerja subjek didik itu sendiri. Kegiatan penilaian ini dapat dilakukan pada saat seluruh materi yang akan dicapai telah usai. Pada penelitian ini yang dipergunakan yaitu penilaian sumatif.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat berlangsung melalui cara yang berbeda-beda, dimana subjek didik dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, namun dalam hal ini terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar subjek didik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>18</sup> Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 5.

### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, dan faktor psikologis.

### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Ada dua faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar subjek didik yaitu manusia atau yang disebut dengan faktor sosial, dalam hal ini yang mempengaruhi seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Faktor non-manusia atau faktor non-sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal seperti suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruang, sarana dan fasilitas.<sup>19</sup>

Menurut Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor internal (jasmaniah, psikologis dan kelelahan) dan eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat). Khusus faktor psikologis, Sardiman menyatakan bahwa faktor psikologis dalam belajar yakni faktor motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat atau faktor ingin tahu, serta sifat kreatif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasrian Rudi Setiawan, Achmad Bahtiar, *Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*, ( Medan: Umsu Press, 2023), 28

<sup>20</sup> Ahmad Syafi'i Dkk, "*Studi Tentang Pretasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018), 116.

Menurut syah, faktor eksternal subjek didik juga terdiri atas dua macam, yakni lingkungan sosial yaitu lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf, dan juga teman teman di sekolah. kemudian masyarakatnya pula. Lingkungan juga banyak berpengaruh terhadap kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga. Seluruh lingkungan sosial itu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar subjek didik. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh baik pula bagi suasana dalam belajar dan hal ini akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Dan lingkungan non sosial adalah faktor lingkungan seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan subjek didik.<sup>21</sup> Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu guru dan metode quantum teaching yang di gunakan. Hal ini sangat berpengaruh karena ketika subjek didik melakukan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal maka guru harus memperkuat metode ajarnya.

## **B. Metode Quantum Teaching**

### **1. Pengertian Metode Quantum Teaching**

*Quantum* adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.

Dengan demikian *Quantum Teaching* adalah mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-

---

<sup>21</sup> Ayu Damayanti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri Tulang Bawang Tengah," Jurnal Pendidikan Ekonomi 1 No.1, (2022):102.

interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan subjek didik. Metode *Quantum Teaching* adalah metode perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansannya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Metode *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, yaitu interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.<sup>22</sup>

*Quantum teaching* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengajak subjek didik untuk berperan aktif dalam belajar dan menggunakan pengetahuan dasar subjek didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka dan memperoleh pengetahuan baru. *Quantum Teaching* mencakup petunjuk yang spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar.

Pendekatan *Quantum Teaching* memiliki asas utama yaitu “*bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.*” Maksud dari asas ini menunjukkan bahwa langkah pertama yang dilakukan seorang pendidik memberikan izin untuk memimpin, memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menghubungkan apa yang akan diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan lingkungan sekitarnya. Setelah kaitan terbentuk, kita bisa

---

<sup>22</sup> Akif Khilmiyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), 159.



membawa mereka ke dalam dunia kita, dan memberikan pemahaman mengenai kosa kata baru, model mental, dan lain lain. Yang akhirnya subjek didik dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *Quantum Teaching*. Istilah “metode” dipilih karena penelitian ini berfokus pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, bukan pada rancangan kurikulum atau sistem pembelajaran secara menyeluruh. *Quantum Teaching* digunakan sebagai metode karena menekankan aktivitas belajar yang melibatkan interaksi, pengalaman belajar, dan penguatan emosi positif, sehingga berpotensi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar subjek didik.

## 2. Prinsip-Prinsip Metode Quantum Teaching

Metode *Quantum Teaching* memiliki beberapa prinsip yang harus diketahui oleh seorang pendidik. Prinsip-prinsip tersebut akan di uraikan sebagai berikut :

- a. Segalannya Berbicara  
Maksudnya bahwa seluruh lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk dapat membawa pesan belajar yang dapat diterima oleh subjek didik. Rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran pendidik, informasi, bahasa tubuh, kata-kata, tindakan gerakan, dapat berbicara membawa pesan-pesan dalam pembelajaran bagi subjek didik.
- b. Segalannya Bertujuan  
Semua perubahan pembelajaran tanpa terkecuali harus mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan terkontrol.
- c. Pengalaman Sebelum Pemberian Nama

---

<sup>23</sup> Husriani Husain, *Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Quantum Teaching* (Sulawesi: CV Ruang Tentor, 2022),25.

Sebelum subjek didik belajar memberi nama (mendefinisikan, mengkonseptualisasikan, mengkategorikan) hendaknya telah mengalami pengalaman informasi terkait dengan pemberian nama tersebut.

d. Mengakui Setiap Usaha

Semua usaha belajar yang sudah dilakukan subjek didik harus memperoleh pengakuan pendidik dan subjek didik lainnya.

e. Jika Layak di Pelajari.

Setiap usaha dan hasil yang telah di laksanakan dan apapun yang diperoleh layak dirayakan.<sup>24</sup>

### 3. Unsur-unsur Quantum Teaching

Jika menghendaki komunitas belajar menjadi tempat yang meningkatkan kasadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik, dan pertumbuhan inilah tempat emosi di hargai. Kelas dapat menjadi rumah tempat subjek didik belajar mengakui dan mendukung orang lain, tempat mengalami kegembiraan dan kepuasan, memberi dan menerima, belajar dan tumbuh. Maka metode quantum teaching memadukan beberapa unsur-unsur pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Suasana

Menjalin rasa simpati kepada subjek didik, sekolah dan cara mengajar. Suasana yang penuh kegembiraan membawa kegembiraan pula dalam belajar.

b. Landasan

Kerangka kerja, tujuan, keyakinan, kesepakatan, kebijakan, prosedur, dan aturan bersama yang memberi pendidik dan subjek didik sebuah pedoman untuk bekerja dalam komunitas.

c. Lingkungan

Cara pendidik menata ruang kelas seperti pencahayaan, warna, pengaturan meja dan kursi, tanaman, music, dan semua hal yang mendukung belajar.

d. Rancangan

---

<sup>24</sup> Bobby Deporter, *Quantum Teaching* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), 36.

Penciptaan terarah unsur-unsur penting yang bisa menumbuhkan minat subjek didik, mendalami makna, dan memperbaiki proses tukar menukar informasi.<sup>25</sup>

Beraskan definisi yang dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran metode adalah sebuah metode pembelajaran yang berupaya memaksimalkan seluruh aktivitas, potensi, sarana prasarana, dan interaksi yang ada di dalam dan diluar momen belajar sehingga pembelajaran lebih bermakna, efektif dan efisien, suatu perencanaan pembelajaran lebih terarah yang membuat nuansa belajar menyenangkan dengan memadukan unsur seni, sehingga menimbulkan interaksi pembelajaran yang dinamis untuk menciptakan prestasi dan hasil belajar yang baik.

#### **4. Langkah-langkah Metode Quantum Teaching**

Langkah-langkah metode *Quantum Teaching* lebih dikenal dengan istilah singkatan TANDUR, yaitu :

a. Tumbuhkan

Secara umum konsep tumbuhkan pada dasarnya upaya melibatkan subjek didik agar tertarik dan penasaran akan bermaknanya suatu ilmu pengetahuan bagi dirinya. Konsep ini menyiratkan suatu perspektif bahwa pembelajaran menumbuhkan sikap positif peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, komunitas belajar yang sehat tersedianya sarana pembelajaran serta ada tujuan yang jelas bermakna bagi subjek didik sehingga dapat merangsang timbulnya rasa ingin tau yang dapat memuaskan keingintahuannya.

b. Alami

Konsep ini mengandung pengertian bahwa melibatkan subjek didik dalam berbagai pengalaman belajar dapat memicu timbulnya hasrat alami daya pikir subjek didik untuk menjelajahi manfaat suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh.

---

<sup>25</sup> Tugiono, *Quantum Teaching Sukses Belajar Analisis Listrik* (Jakarta: CV Adanu Abimata, 2020),70.

c. Namai

Konsep ini mengajarkan suatu konsep dan melatih ketrampilan berfikir subjek didik. Konsep penamaan ini sering dijumpai pada kegiatan inti pembelajaran yang ditandai dengan munculnya rasa penasaran subjek didik dan penuh pertanyaan sehingga muncul hasrat untuk memberikan suatu identitas, memberi penguatan dan mendefinisikan atau mendemonstrasikan akan suatu konsep bahasan materi ajar yang diterima.

d. Demonstrasikan

Inti implementasi konsep demonstrasi ini yaitu memberikan kesempatan atau peluang bagi subjek didik untuk menunjukkan bahwa mereka paham terhadap materi yang dipelajarinya atau hanya sekedar menunjukkan bahwa mereka setuju atau menyanggah suatu konsep bahasan materi ajar yang diterimanya.

e. Ulangi

Konsep ini dilaksanakan untuk memperkuat apa yang sudah dijelaskan atau yang telah dipelajarinya. Biasanya untuk konsep pengulangan ini ditandai dengan upaya-upaya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut, apakah dengan cara mempertanyakan kembali atau hanya sekedar ingin memperoleh penjelasan secara lebih lanjut.

f. Rayakan

Konsep ini dijumpai saat penghujung kegiatan pembelajaran yang memang sengaja diperuntukan untuk mengakhiri suatu kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat yang dirasakan untuk konsep rayakan ini yakni untuk memberikan apresiasi terhadap tuntasnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan, menghormati hasil usaha belajar dan ketekunan belajarnya serta memberikan rasa puas dan gembira akan kesuksesan belajar yang diraih selama kegiatan pembelajaran. Sebagai panduan bagi pendidik untuk melaksanakan konsep rayakan ini yaitu bagaimana seorang guru dapat menerapkan berbagai strategi untuk mengakui setiap prestasi belajar subjek didik seperti dengan memberikan hadiah berupa tepukan tangan atau dengan hal lainnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Peggy M. Jonathans, Dkk, *Merdeka Menulis Tentang Merdeka Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 77.

**Tabel 3.1**  
**Langkah- langkah kegiatan belajar menggunakan metode quantum**  
**teaching**

| No       | Kegiatan Guru                                                                                                                        | Kegiatan Subjek Didik                                                  | Wkt<br>Mnt |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>A</b> | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                                          |                                                                        | <b>23</b>  |
| 1        | Menyapa subjek didik dengan salam dan bertanya kabar.                                                                                | Menjawab salam dan menyatakan syukur terhadap nikmat Allah.            | 1          |
| 2        | Mengondisikan pembelajaran di kelas dengan cara mengatur ruang kelas agar berbeda dengan kelas biasa.                                | Menata kursi berbentuk huruf U untuk memudahkan melakukan kontak mata. | 5          |
| 3        | Mengajak membuka pembelajaran dengan bacaan Basmallah, dilanjutkan dengan doa belajar.                                               | Berdoa bersama                                                         | 3          |
| 4        | Mengecek kehadiran subjek didik.                                                                                                     | Memperhatikan                                                          | 3          |
| 5        | Menyampaikan materi terkait dengan materi pembelajaran dan memberikan kalimat sugestif positif untuk di berikan kepada subjek didik. | Memperhatikan                                                          | 5          |
| 6        | Menyiapkan sebuah kejadian menarik berupa ice breaking yang dapat mengundang kegembiraan serta fokus dalam belajar (tumbuhkan).      | Bersama-sama antusias dalam melakukan arahan guru.                     | 6          |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                 |                                                                        | <b>98</b>  |
| 7        | Guru membagi kelompok dan menyuruh subjek didik membaca materi terlebih dahulu sebelum dipresentasikan (alami)                       | Membaca dan berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.              | 20         |

| No       | Kegiatan Guru                                                                                                                        | Kegiatan Subjek Didik                                                                                                | Wkt Mnt   |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 8        | Guru menyuruh subjek didik mencatat materi hari ini yang sudah di baca (namai)                                                       | Mencatat materi yang akan di presentasikan dan apa yang mereka pahami dari materi.                                   | 10        |
| 9        | Mempersilahkan kelompok subjek didik untuk maju mempresentasikan dan berdiskusi (demonstrasi).                                       | subjek didik mempresentasikan pembagian materi kelompoknya masing-masing, berdiskusi, menanggapi dan bertanya jawab. | 50        |
| 10       | Guru mempersilahkan subjek didik untuk menyimpulkan dan mencatat pembelajaran hari ini (ulangi).                                     | subjek didik di dalam kelompok mencatat dan menyimpulkan isi materi yang sudah di pelajari.                          | 15        |
| 11       | Memberikan sebuah pujian atau apreasi pada subjek didik karena sudah antusias dalam belajar dengan memberikan tepuk tangan(rayakan). | Merespon dan bertepuk tangan dengan semangat dan gembira.                                                            | 3         |
| <b>C</b> | <b>Penutup</b>                                                                                                                       |                                                                                                                      | <b>12</b> |
| 12       | Guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap apa yang telah di pelajari hari ini.                                                 | Memperhatikan dan mencatat.                                                                                          | 5         |
| 13       | Guru menyuruh subjek didik untuk mengumpulkan catatan hasil presentasi masing masing kelompok.                                       | Tiap kelompok Mengumpulkan hasil catatan presentasi yang telah di diskusikan.                                        | 3         |
| 14       | Guru memberikan informasi tugas membaca materi apa yang akan di pelajari selanjutnya.                                                | Memperhatikan dan mencatat                                                                                           | 2         |
| 15       | Guru menutup pembelajaran dengan doa dan di lanjutkan dengan salam penutup.                                                          | Berdoa dan salam                                                                                                     | 2         |

(Pembukaan) 23 + (inti) 98 mnt + (Penutupan) 12 mnt = 135 mnt

**Keterangan Setiap No/Poin Dalam Langkah Pembelajaran (15 poin) :**

1. (Poin 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa subjek didik. subjek didik menjawab salam Guru dan ketika ditanyakan kabarnya, maka subjek didik menjawab “ Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar”
2. (Point 2) peserta didik membentuk kursi menjadi huruf U agar leluasa dan mudah dalam berkontak mata saat pembelajaran berlangsung.
3. (Poin 3) subjek didik membaca basmallah dan doa belajar :

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَزُقْنِي فَهْمًا

*“Saya ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik”.*

4. (Point 4) mengecek kehadiran subjek didik dengan cara memanggil nama dalam urutan absen untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir.
5. (point 5) menyampaikan materi apa yang akan di pelajari dan memberikan kalimat sugesti positif berupa nasihat-nasihat yang bisa mendorong subjek didik agar termotivasi dalam belajar.
6. (point 6) Menyiapkan sebuah kejadian menarik disini berupa ice breaking terlebih dahulu yang dapat mengundang subjek didik untuk membuka mata mereka dan segenap perhatian mereka, melatih fokus dalam belajar. Melakukan ice breaking berupa :

Permainan tepuk pagi, siang dan malam. Permainan ini dilakukan untuk menguji konsentrasi subjek didik. Caranya dengan guru memberikan aba-aba ‘pagi’, maka peserta didik harus tepuk tangan satu kali. Sementara jika guru memberikan aba-aba ‘siang’, maka tepuk tangan dua kali dan bila aba-aba ‘malam’. Maka tepuk tangan tiga kali. Nantinya guru bisa memberikan aba-aba dengan cepak dan acak. Dengan demikian, subjek didik akan lebih berkonsentrasi dengan aba-aba yang diberikan agar tidak salah memberikan tepuk tangan.

7. (point 7) subjek didik di bagi kelompok 5-6 orang yang terdiri dari 6 kelompok. Di pertemuan sebelumnya guru sudah menginformasikan materi hari ini. subjek didik di persilahkan untuk membaca dan memahami isi materi dengan teliti dan di diskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
8. (point 8) mencatat materi yang akan dipelajari. Masing-masing kelompok mencatat isi pokok pada materi yang akan dipresentasikan yang sudah dipahami sebelumnya.
9. (point 9) subjek didik presentasi. Masing-masing kelompok maju dengan urutan kelompok 1 terlebih dahulu dan seterusnya. Setelah presentasi dilanjutkan sesi tanya jawab serta tanggapan dari kelompok lain.
10. (point 10) masing-masing kelompok merumuskan kesimpulan isi materi pada pertemuan hari ini. Semua anggota dalam satu kelompok menuliskannya di buku catatan untuk di kumpulkan menjadi tugas mandiri.
11. (point 11) mengakui setiap hasil kerja subjek didik di kelas dalam hal perolehan ketrampilan dan ilmu pengetahuan. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan bentuk pujian berupa tepuk tangan bersama karena sudah melakukan pembelajaran dengan baik.
12. (point 12) guru memberikan penguatan dan pemahaman serta motivasi pada materi yang sudah di pelajari.
13. (point 13) setelah itu subjek didik diminta untuk mengumpulkan catatan materi yang sudah di pelajari. Masing-masing ketua kelompok mengepakkannya dan ketua/wakil kelas mengumpulkannya di meja guru mengajar.
14. (point 14) guru menginformasikan kepada subjek didik untuk membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya (materi ada di buku cetak )
15. (point 15) doa penutup pembelajaran dan baca hamdallah :



رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا وَزِدْنَا عِلْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

“Yah Tuhan kami, jadikanlah ilmu kami ilmu yang bermanfaat, ajarkan kami apa-apa yang bermanfaat bagi kami serta tambahkanlah ilmu bagi kami, segala puji hanya bagi Allah dalam setiap keadaan”.

## 5. Kelemahan- kelebihan Metode Quantum Teaching

Metode *Quantum Teaching* mempunyai beberapa kelebihan dan ciri

- a. Melibatkan subjek didik dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan perhatian dari subjek didik dapat difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan dapat diamati secara teliti.
- b. Memberi pembimbingan kepada subjek didik untuk berfikir kreatif dan prosuktif.
- c. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan suasana nyaman , tenang, aman dan menyenangkan.
- d. Membuat subjek didik adanya kerja sama dalam pembelajaran.
- e. Membiasakan subjek didik dalam menyesuaikan teori dan kenyataan dengan mencoba melakukannya sendiri.
- f. Melatih membiasakan pendidik untuk berfikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan *Quantum Teaching*.
- g. Pelajaran akan mudah di terima dan dipahami oleh subjek didik karena dilakukan dalam konsisi yang tenang dan menyenangkan.
- h. Adanya kebebasan dalam berekspresi dan menumbuhkan antusiasne subjek didik.<sup>27</sup>

Sedangkan kekurangan metode *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping itu memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- b. Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
- c. Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak terlalu tersedia dengan baik.
- d. Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seorang peserta didik baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, maka dapat mengganggu kelas lain.

---

<sup>27</sup> Alice Yeni Verawati Wote dkk, “Efektivitas Penggunaan Model *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA” *Journal Of Education Tecnology* 4, No. 2 (2020), 102.

- e. Metode ini memerlukan ketrampilan pendidik secara khusus karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
- f. Agar belajar dengan model ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.<sup>28</sup>

### **C. Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar PAI**

Hasil belajar adalah prestasi belajar atau skor yang capai subjek didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan pola tingkah laku seseorang dalam jangka waktu tertentu. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik, salah satunya pembelajaran metode *Quantum Teaching*.

Penggunaan metode *Quantum Teaching* dapat memengaruhi hasil belajar karena pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif subjek didik dalam seluruh proses pembelajaran. Menurut DePorter (2010), pengalaman belajar yang melibatkan emosi positif, aktivitas fisik, interaksi sosial, dan pengaitan pengalaman dengan konsep baru akan memperkuat proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik juga terbukti meningkatkan motivasi intrinsik, fokus belajar, serta kesiapan mental subjek didik.

---

<sup>28</sup> Dahlihah, *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Quran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: PT Nasya Expanding Management, 2023), 47.

Dengan demikian, penerapan langkah-langkah *Quantum Teaching* seperti tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan dapat meningkatkan ranah kognitif (pemahaman materi), afektif (minat dan sikap positif), serta psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu, secara teoritis metode ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar subjek didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu suatu rangkaian yang bermuara pada usaha untuk pencapaian tujuan. Tujuan tersebut adalah mendewasakan subjek didik, baik dari segi jasmani, penguasaan ilmu pengetahuan maupun kedewasaan yang bersifat rohaniyah. Mencapai semua itu maka suatu pembelajaran harus didasarkan standar tertentu yang merupakan standar pencapaian kompetensi subjek didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan.

Pembelajaran yang efektif adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan kepada subjek didik melalui metode pembelajaran yang tepat. Definisi ini mengandung dua indikator yang penting yaitu terjadinya belajar pada subjek didik dan apa yang dilakukan pendidik. Metode belajar yang bervariasi dan tepat maka dapat menarik perhatian subjek didik, sehingga hasil belajar yang dicapai subjek didik dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Slameto, bahwa "belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan metode belajar yang tepat. metode belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin"<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 76

Pembelajaran metode *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Hasil belajar menjadi persoalan yang terus menerus dijadikan bahan pembahasan diberbagai tingkatan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan kondisi yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Mencapai hasil yang maksimal, maka dalam belajar subjek didik harus memulai dari adanya motif yang kuat bahwa ia harus menjadi orang yang mencapai perubahan ke arah kemajuan melalui ilmu pengetahuan. Setelah subjek didik memiliki motivasi yang kuat, maka diikuti dengan sikap tanggung jawab untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terangkai dalam proses belajar, termasuk salah satunya adalah metode yang tepat.

Metode *Quantum Teaching* berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien untuk semua umur dan merupakan belajar dengan menyadari manfaat sehingga termotivasi mendayagunakan potensi diri untuk keberhasilan belajar dengan menggunakan unsur-unsur yang ada pada subjek didik dan lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya.<sup>30</sup> Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji

---

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 152.

dalam kenyataan empiris.<sup>31</sup> Dengan hipotesis, penelitian ini menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dengan melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data, Berdasarkan masalah yang diajukan dan kajian teori yang melandasi, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik di SMA Negeri 1 Kibang.

Ho : Tidak Terdapat Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik di SMA Negeri 1 Kibang.

---

<sup>31</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002), 57.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitiannya yaitu pendekatan kuantitatif, yang artinya penelitian pemakaian angka baik dari pengumpulan data, pengamatan data, maupun tampilan dari hasilnya dan metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode kuantitatif ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup> Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu metode quantum teaching diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) hasil belajar

Sifat dalam penelitian ini yaitu korelatif sebab akibat artinya peneliti mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan metode quantum teaching terhadap hasil belajar subjek didik pendidikan agama islam. Penelitian ini akan

---

<sup>1</sup> Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 42.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kibang, dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan secara langsung dan membagikan angket serta mengambil dokumen data yang menunjang penelitian.

## **B. Defenisi Operasional Variabel**

“Variabel adalah objek penelitan, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti.”<sup>3</sup> Definisi oprasional variabel adalah yaitu penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Definisi oprasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati serta memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran cermat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>4</sup>

Dari pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa definisi operasional variabel yaitu kriteria atau indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional serta masing-masing dari variabel penelitian. Definisi operasional variabel adalah petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel ini sangat diperlukan dalam penelitian karena operasional variabel ini petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Berdasarkan uraian diatas maka definisi operasional variabel sebagai berikut:

---

80. <sup>3</sup> Vivi Candra, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021),

<sup>4</sup> Indryani, *Metodelogi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 85.

### 1. Metode Quantum Teaching (variabel Bebas X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi, dan menyebabkan timbul atau berubahnya variabel terikat. variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah metode *Quantum Teaching* dengan indikator :

- a. Tumbuhkan
- b. Alami
- c. Namai
- d. Demonstrasikan
- e. Ulangi
- f. Rayakan

### 2. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y)

“Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.”<sup>5</sup> Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar subjek didik SMA Negeri 1 Kibang yang diambil dari nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar itu sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki subjek didik setelah mendapatkan pengalaman belajar. Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Belajar**

| Simbol-simbol nilai   | Huruf | Predikat    |
|-----------------------|-------|-------------|
| Angka                 |       |             |
| 8-10 = 80-100 = 3,1-4 | A     | Sangat Baik |

---

<sup>5</sup> Andrew Fernando Pakpahanl, *Metode Penelitian Ilmiah* ( Medah: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.



|                         |   |                    |
|-------------------------|---|--------------------|
| $7-7,9 = 70-79 = 2,1-3$ | B | Baik               |
| $6-6,9 = 60-69 = 1,1-2$ | C | Cukup              |
| $5-5,9 = 50-59 = 1$     | D | Kurang             |
| $0-4,9 = 0-49 = 0$      | E | Gagal <sup>6</sup> |

*Sumber: muhibbin syah,233*

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

“Populasi yaitu seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama, populasi juga merupakan himpunan keseluruhan objek yang diteliti.”<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis, dan ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi yang dimaksud yaitu subjek penelitian yang terdapat pada ruang lingkup penelitian. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang berjumlah 60 Subjek didik. Populasi ini dipilih karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dan berada pada jenjang serta mata pelajaran yang sama sehingga relevan dijadikan sebagai populasi penelitian.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

#### a. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 223.

<sup>7</sup> Nuryadil, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta:Sibuku Media, 2017), 8.

wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian.”<sup>8</sup> Teknik sampling merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan sampel yang besarnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan menjadi sumber data penelitian, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasinya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling*. *Simpel Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling, dengan demikian setiap unit sampling dinyatakan sebagai unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel seluruh dari populasi yang berjumlah 30 orang.

Pemilihan sampel dari kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 didasarkan pada hasil prasurvei yang menunjukkan bahwa pada kedua kelas tersebut terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran PAI, yaitu kurangnya keaktifan, rendahnya partisipasi, dan masih ditemukannya nilai ulangan tengah semester yang belum mencapai KKM. Selain itu, guru PAI menyampaikan bahwa pada kelas XI IPA ditemukan tingkat motivasi dan keterlibatan belajar yang lebih rendah dibandingkan kelas lainnya. Kondisi ini menjadikan kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 relevan

---

<sup>8</sup> Masayu Rosyidah Dan Rafiqa Fijri, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021), 130.

<sup>9</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta pustaka Media, 2014), 115.

<sup>10</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 116

untuk dijadikan sampel, karena permasalahan tersebut berkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, subjek didik dari kedua kelas tersebut dianggap paling tepat untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.

#### **b. Teknik Sampling**

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilah sampel dari populasi.”<sup>11</sup> Teknik sampling yang digunakan pada metode ini yaitu simpel random sampling (sederhana) sebab pengambilannya sampel anggota populasi dilakukan, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan latar belakang subjek didik kemudian diambil jumlah yang memadai. Kemudian penyebarannya menggunakan angket dilakukan kepada subjek didik yang diambil sebagai sampel. yaitu penulis akan menyediakan kertas yang berisikan soal sesuai dengan sampel yang dibutuhkan, kemudian subjek didik diberikan kesempatan yang sama untuk mengambilnya di depan yang telah disiapkan oleh peneliti.

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup>

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Dengan kata lain kuesioner yaitu lembar pertanyaan yang berdasarkan pertanyaan yang berbentuk kuesioner yang pertanyaan tertutup. Pertanyaan yang terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang dan mendalam, sedangkan didalam pertanyaan tertutup, jawab unit analisis dibatasi sehingga mempermudah peneliti dalam memberikan perhitungan-perhitungan<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada seluruh responden yaitu subjek didik kelas XI dengan Jumlah 60 subjek didik secara tertulis. Dan angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup yang di gunakan peneliti memperoleh data terkait pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching*.

### **2. Metode Dokumentasi**

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang atau tulisan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyeliki

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DI* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>13</sup> Syahrudin Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 136.

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, nitulen rapat, dan catatan harian.”<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi pada penelitian dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar subjek didik yang merupakan nilai rapot pada mata pelajaran pendidikan agama islam, nilai hasil belajar pendidikan agama islam sebelum dan sesudah diperlakukan, data pendidik, struktur organisasi sekolah, denah lokasi, dan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kibang. Teknik ini dipergunakan untuk penunjang data dalam penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupan alat yang digunakan didalam penelitian, untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah serta hasilnya lebih baik.

Arikunto instrumen penelitian yaitu suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan, serta memperoleh hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis.<sup>15</sup>

Adapun istrumen yang akan digunakan oleh penulis gunakan yaitu:

1. Instrumen Angket: kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi responden

---

107. <sup>14</sup> M.E. Winarno, *Metode Penelitin Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2011),

<sup>15</sup> Vivi Candra Dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 117.

2. Instrumen dokumentasi: pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan umum daerah penelitian terutama pengamatan mengenai data tentang gambar secara umum daerah penelitian

#### **1. Rancangan Atau Kisi -kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen merupakan butir-butir instrumen yang akan mempermudah peneliti untuk membuat soal. Dengan adanya kisi-kisi soal yang dibuat oleh peneliti tidak akan meluas kemana-mana dalam pembuatan instrumen. Selain itu kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ada kaitan yaitu antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Berikut kisi-kisi instrumen mengenai pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Kisi-Kisi Khusus Instrumen Pengaruh Penggunaan Metode**  
**Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan**  
**Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang**

| No | Variabel Penelitian                                                            | Indikator                                         | Item Soal | Jumlah    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------|-----------|
| 1. | Variabel Bebas (x)<br>Pengaruh<br>penggunaan metode<br><i>Quantum Teaching</i> | Langkah-langkah<br>Metode <i>Quantum Teaching</i> | 40        | 40        |
| 2. | Variabel Terikat (y)<br>hasil belajar                                          | Data nilai Mata<br>pelajaran PAI kelas<br>XI      |           |           |
|    | <b>Jumlah Item Soal</b>                                                        |                                                   |           | <b>40</b> |

## 2. Pengujian instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang bersifat menunjang tingkat ketepatan, kecermatan, serta keabsahan. Validitas yaitu suatu uji coba pertanyaan peneliti bertujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Selain itu validitas merupakan instrumen yang mampu mengukur apa yang ingin diukur, dan dapat mengungkapkan dari variabel secara benar. Suatu peneliti

apabila ingin dikatakan valid mampu mengungkapkan apa yang hendak diukur.<sup>16</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa validitas merupakan alat ukur yang merupakan suatu sifat alat ukur dengan adanya ketepatan atau keakuratan pengukuran. Adapun ujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang akan diukur. Dapat diartikan, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa reabilitas adalah suatu alat ukur yang dimana alat ukur tersebut menghasilkan

---

<sup>16</sup> Abd. Mukhid, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 162.

<sup>17</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 75.



skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda waktu. Adapun tingkatan reabilitas yang akan diketahui peneliti yaitu dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

$r_1$  = koefisien reliabilitas yang telah disesuaikan

$r_{1/2.1/2}$  = korelasi antara skor-skor setiap belah tes<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan alat ukur yang dimana menghasilkan skor. Dan pada penelitian ini uji reliabilitas akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kibang serta diujikan kepada subek didik kelas XI IPA 1 dan IPA 2.

## F. Teknik Analisis Data

Sebagian data yang diperoleh dari peneliti ini yaitu data kuantitatif (berupa angka-angka) yang berasal dari hasil angket. Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu menggunakan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angkatan indeks korelatif “r” product moment

$N$  = Jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

$XY$  = Jumlah hasil Perkalian antara skor x dan y

---

<sup>18</sup> Ibid., 93.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus product moment. Analisis ini digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 1 Kibang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat berdirinya SMAN 1 Kibang**



***Gambar 4.1 SMA Negeri 1 Kibang***

SMA Negeri 1 Kibang merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di bawah naungan dinas Pendidikan Provinsi Lampung, yang terletak di Jalan Raya Kibang, Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung dengan luas lahan seluas 12.500 M. SMA Negeri 1 Kibang berdiri pada tahun 2001 dengan nomor NPSN 10805996 diprakarsai oleh guru dan masyarakat setempat. Sampai saat ini SMAN 1 Kibang merupakan satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Metro Kibang dengan surat keputusan Bupati Lampung Timur No. 205/15/SK/2003 tentang Penegerian SLTP

dan SMU Kabupaten Lampung Timur DAN Izin Operasional No.463/7151/A0001462/V.16/2022.

SMA Negeri 1 Kibang telah dipimpin oleh kepala sekolah selama beberapa kali pergantian, secara berturut-turut nama-nama kepala sekolah dan masa tugasnya :

- 1) Dra. Rosa Kaswanty ( 2001 – 2011)
- 2) Suripto, S.Pd (2011 – 2013)
- 3) Dra. Dewi Wasturi, M.MPd (2013 – 2018)
- 4) Linda Krisnawati, M.Pd (2019 – 2020)
- 5) Tety Efently Daulay, S.Pd (2020 – 2021)
- 6) Dra. Mey Sriyani, M.M (2022 - 2023)
- 7) Mapful, S.Pd, M.Pd (Plt Kepala SMA Negeri 1 Kibang 2024 s.d sekarang)

#### **b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang**

##### **1) Visi SMAN 1 Kibang**

“Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, dan menguasai Iptek”

##### **2) Misi SMAN 1 Kibang**

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menumbuhkembangkan pendidikan berbasis karakter
- c) Menerapkan disiplin dengan mengedepankan suri tauladan
- d) Meningkatkan pelayanan prima bidang administrasi yang



**d. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2023/2024**

Syarat dari suatu lembaga pendidikan yang berkualitas adalah memiliki sarana prasarana pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar lembaga tersebut harus memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menghasilkan produk berupa sumber daya manusia yang kompetitif, berkualitas kreatif dan inovatif.

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana (Bangunan) SMA Negeri 1 Kibang**  
**Lampung Timur TP. 2023/2024**

| No | Nama Ruang            | Jumlah | Luas (M <sup>2</sup> ) | KONDISI |    |    |
|----|-----------------------|--------|------------------------|---------|----|----|
|    |                       |        |                        | BAIK    | RR | RB |
| 1  | Ruang Kepala Sekolah  | 1      | 18                     | 1       |    |    |
| 2  | Ruang Guru            | 1      | 120                    | 1       |    |    |
| 3  | Ruang WakA            | 1      | 32                     | 1       |    |    |
| 4  | Ruang BK              | 1      | 36                     | 1       |    |    |
| 5  | Ruang Operator        | 1      | 9                      | 1       |    |    |
| 6  | Ruang IT              | 1      | 9                      | 1       |    |    |
| 7  | Ruang Dokumen         | 1      | 9                      | 1       |    |    |
| 8  | Ruang Tata Usaha      | 1      | 42                     | 1       |    |    |
| 9  | Ruang Dapur           | 1      | 36                     | 1       |    |    |
| 10 | Ruang Pertemuan       | 1      | 162                    | 1       |    |    |
| 11 | Ruang Kelas           | 20     | 1620                   | 20      |    |    |
| 12 | Ruang Olahraga        | 1      | 72                     | 1       |    |    |
| 13 | Laboratorium Komputer | 2      | 72                     | 2       |    |    |
| 14 | Laboratorium Kimia    | 1      | 120                    | 1       |    |    |
| 15 | Laboratorium Fisika   | 1      | 144                    | 1       |    |    |
| 16 | Laboratorium Biologi  | 1      | 120                    | 1       |    |    |
| 17 | Laboratorium IPS      | 1      | 72                     | 1       |    |    |
| 18 | Ruang Ekstrakurikuler | 1      | 144                    | 1       |    |    |
| 19 | Ruang OSIS            | 1      | 24                     | 1       |    |    |

| No | Nama Ruang            | Jumlah | Luas (M <sup>2</sup> ) | KONDISI |    |    |
|----|-----------------------|--------|------------------------|---------|----|----|
|    |                       |        |                        | BAIK    | RR | RB |
| 20 | Koperasi              | 1      | 24                     | 1       |    |    |
| 21 | Ruang UKS             | 1      | 72                     | 1       |    |    |
| 22 | Ruang Perpustakaan    | 1      | 120                    | 1       |    |    |
| 23 | Ruang Penjaga Sekolah | 1      | 9                      | 1       |    |    |
| 24 | Rumah Dinas           | 1      | 72                     | 1       |    |    |
| 25 | Mushola               | 1      | 144                    | 1       |    |    |
| 26 | WC Kepala             | 1      | 9                      | 1       |    |    |
| 27 | WC Guru/TU            | 4      | 9                      | 4       |    |    |
| 28 | WC Siswa              | 14     | 36                     | 14      |    |    |
| 29 | Lapangan Olah Raga    | 1      | 300                    | 1       |    |    |
| 30 | Tempat Parkir         | 2      | 350                    | 2       |    |    |

Sumber: Dokumen Administrasi Pendidikan SMA Negeri 1 Kibang Lampung Timur TP. 2023/202

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana (Inventaris) SM4A Negeri 1 Kibang Lampung**  
**Timur TP 2023/2024**

| No                           | Nama Barang          | Jumlah | Kondisi |    |    |
|------------------------------|----------------------|--------|---------|----|----|
|                              |                      |        | Baik    | RR | RB |
| A. Perlengkapan Administrasi |                      |        |         |    |    |
| 1                            | Printer              | 5      | 4       | 1  |    |
| 2                            | Almari               | 13     | 8       | 2  |    |
| 3                            | Filing cabinet       | 2      | 2       |    |    |
| 4                            | Loker                | 9      | 9       |    |    |
| 5                            | Brankas              | 1      | 1       |    |    |
| 6                            | Meja                 | 51     | 51      |    |    |
| 7                            | Kursi                | 51     | 51      |    |    |
| 8                            | Air Conditioner (AC) | 10     | 10      |    |    |
| 9                            | Mesin Fingerprint    | 1      | 1       |    |    |
| 10                           | LCD                  | 1      | 1       |    |    |
| 11                           | Lap Top              | 13     | 8       | 1  | 4  |
| 12                           | Soundsystem          | 8      | 7       | 1  |    |
| 13                           | Lemari Piala         | 3      | 3       |    |    |
| 14                           | Dispenser            | 4      | 4       |    |    |
| 15                           | Vacum cleaner        | 1      | 1       |    |    |
| 16                           | Mesin Potong Rumput  | 2      | 1       |    | 1  |
| 18                           | CCTV                 | 4      | 4       |    |    |
| 19                           | WIFI                 | 3      | 3       |    |    |

| No                                      | Nama Barang           | Jumlah | Kondisi |    |    |
|-----------------------------------------|-----------------------|--------|---------|----|----|
|                                         |                       |        | Baik    | RR | RB |
| 20                                      | Kamera                | 2      | 1       |    | 1  |
| <b>B. Perlengkapan Belajar Mengajar</b> |                       |        |         |    |    |
| 21                                      | Komputer              | 63     | 43      | 10 | 10 |
| 22                                      | Komputer Server       | 4      | 4       |    |    |
| 23                                      | Printer               | 1      | 1       |    |    |
| 24                                      | Lap Top               | 1      | 1       |    |    |
| 25                                      | Meja Guru             | 20     | 18      | 2  |    |
| 26                                      | Kursi Guru            | 20     | 18      | 2  |    |
| 27                                      | Lemari                | 9      | 9       |    |    |
| 28                                      | Meja Murid            | 650    | 600     | 25 | 25 |
| 29                                      | Kursi Murid           | 650    | 600     | 25 | 25 |
| 30                                      | Multi Sound           | 20     | 20      |    |    |
| 31                                      | Lemari Perpustakaan   | 15     | 14      |    |    |
| 32                                      | Komputer Perpustakaan | 4      | 3       | 1  |    |
| 33                                      | TV/Audio              | 1      | 1       |    |    |
| 34                                      | Angklung              | 1 set  | 1       |    |    |
| 35                                      | Globe                 | 4      | 4       |    |    |
| 36                                      | Alat Marching Band    | 30     | 25      | 5  |    |
| 37                                      | LCD                   | 17     | 12      | 3  | 2  |
| 38                                      | Layar LCD             | 3      | 3       |    |    |

Sumber: Dokumen Administrasi SMA Negeri 1 Kibang TP 2023/2024

#### e. Keadaan Guru

Tenaga pendidik atau guru memiliki peran yang strategis dalam proses pendidikan dalam upaya membentuk watak anak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan masyarakat. Sampai saat ini peranan pendidik masih tetap dominan meskipun teknologi dalam pembelajaran berkembang sangat cepat. SMA Negeri 1 Kibang merupakan sekolah berakreditasi A dengan jumlah rombongan belajar 16 kelas, jumlah guru yang aktif sampai saat ini ada 38 orang, dan 76,3% atau 29 orang guru telah memiliki sertifikat pendidik



(sertifikasi). Mayoritas guru tetap dengan status pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 32 orang. Dari guru dengan status PNS sebanyak 28 orang berlatar belakang strata 1 (S1), sedangkan yang telah strata 2 (S2) berjumlah 10 orang, guru tidak tetap (honorar) yang berlatar belakang pendidikan strata 1 (S1) sebanyak 6 orang, dan tidak ada guru yang berlatar belakang pendidikan Diploma 3 (D3). Data tenaga pendidik SMA Negeri 1 Kibang (terdapat dalam lampiran Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Kibang).

Berlangsungnya lembaga pendidikan selain didukung oleh tenaga pendidik (guru), yang tidak kalah pentingnya adalah tenaga kependidikan atau tenaga administrasi sekolah. Yang termasuk dalam jenis tenaga kependidikan di sekolah adalah tenaga administratif bidang pendidikan, dimana mereka menjadi subjek yang menjalankan fungsi mendukung pelaksanaan pendidikan. Tenaga kependidikan mencakup pimpinan satuan pendidikan, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi kebersihan sekolah dan tenaga atau sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan atau tenaga administrasi sekolah memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi serta memberikan kepastian bahwa pelaksanaan fungsi dan kegiatan di sekolah dilaksanakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan Masyarakat.

**Tabel 4.4**  
**Data Tenaga Pendidik (Guru) SMA Negeri 1 Kibang Tahun 2024**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>                              | <b>NIP</b>               | <b>GOLONGAN<br/>/<br/>RUANG</b> | <b>KET</b>          |
|-----------|------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---------------------|
| 1         | Mapful,S.Pd,M.Pd                         | 19660822 199101<br>1 001 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Kepala<br>Sekolah   |
| 2         | Drs. Trisno<br>Wiweko                    | 19650308 199103<br>1 006 | Pembina<br>Muda,<br>IV/c        | Guru                |
| 3         | Drs.Turyanto                             | 19660402 199512<br>1 002 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 4         | Drs.Suparno, M.Pd                        | 19681006 199802<br>1 001 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 5         | Drs.Sobirin                              | 19650520 199702<br>1 001 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 6         | Suwarjo,A.Md.                            | 19651207 198902<br>1 001 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 7         | Maria Theresia<br>Dwi Widiyati,S.<br>Pd. | 19731112 199903<br>2 004 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 8         | Kuswiyono,S.Pd                           | 19730318 199903<br>1 004 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Ka.<br>Laboratorium |
| 9         | Tri Waryati,S.Ag                         | 19710810 200604<br>2 017 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 10        | Maryuni,S.Pd                             | 19730318 200604<br>2 008 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |
| 11        | Ria Karyanti, M.Pd                       | 19760519 200604<br>2 008 | Pembina Tk. I,<br>IV/b          | Guru                |

|    |                                |                          |                        |                     |
|----|--------------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------|
| 12 | Dra.Rosmeliana.                | 19670518 200501<br>2 002 | Pembina Tk. I,<br>IV/b | Guru                |
| 13 | Sari Kartini,S.Pd              | 19680422 200604<br>2 002 | Pembina, IV/a          | Guru                |
| 14 | Drs.Supriyanto                 | 19650802 200701<br>1 021 | Pembina, IV/a          | Guru                |
| 15 | Badarudin,S.Ag                 | 19690127 200701<br>1 002 | Pembina, IV/a          | Guru                |
| 16 | Eka<br>Sulistiyowati,S.Pd      | 19800524 200701<br>2 005 | Pembina, IV/a          | Ka.<br>Perpustakaan |
| 17 | Devie Ambarwati,<br>M.Pd       | 19820206 200804<br>2 001 | Pembina, IV/a          | Guru                |
| 18 | Sri Puji<br>Lestari,S.Ant.M.Pd | 19790319 200604<br>2 004 | Penata TK I,<br>III/d  | Waka<br>Kurikulum   |
| 19 | Lisda<br>Mastina,M.Pd          | 19701025 200903<br>2 001 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 20 | Enia Wati,S.Pd                 | 19800413 200804<br>2 001 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 21 | Eko Noprianto,<br>M.Pd         | 19841211 200903<br>1 001 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 22 | Riduan Agus,S.Pd               | 19760530 200903<br>1 004 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 23 | Mulyadi, S.Pd                  | 19810417 200903<br>1 002 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 24 | Rahma<br>Ismawati,S.Pd         | 19700331 200801<br>2 007 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 25 | Eliyawati,SE                   | 19820908 200903<br>2 001 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |
| 26 | Rodiyah,S.Pd                   | 19730407 201001<br>2 002 | Penata TK I,<br>III/d  | Guru                |

|    |                          |                          |                           |      |
|----|--------------------------|--------------------------|---------------------------|------|
| 27 | Lijo Choirul,S.Ag        | 19730416 201001<br>1 006 | Penata Muda<br>Tk I,III/c | Guru |
| 28 | Misbah,S.Pd              | 19711012 201407<br>2 001 | Penata Muda,<br>III/b     | Guru |
| 29 | Sri Iriyani,SE           | 19720904 201407<br>2 002 | Penata Muda<br>Tk I,III/c | Guru |
| 30 | Edison,S.Ag              | 19780505 201407<br>1 003 | Penata Muda<br>Tk I,III/c | Guru |
| 31 | Eni<br>Suwartinah,S.Pd   | PPPK                     | Gol. IX                   | Guru |
| 32 | Gunawan,S.Pd             | PPPK                     | Gol IX                    | Guru |
| 33 | Anisa Hidayati,<br>S.Pd  | GTT                      | -                         | Guru |
| 34 | Maritson<br>Sinaga,S.PAK | GTT                      | -                         | Guru |
| 35 | Lia Pratiwi,S.Pd         | GTT                      | -                         | Guru |
| 36 | Riska Kartini,S.Pd       | GTT                      | -                         | Guru |
| 37 | Lia Agustina, S.Pd       | GTT                      | -                         | Guru |
| 38 | Maya Fadilasari,<br>S.Pd | GTT                      | -                         | Guru |

### 1. Tata Usaha Sekolah

Di SMA Negeri 1 Kibang tenaga kependidikan atau tenaga Administrasi sekolah terdiri atas 6 orang pegawai tetap / PNS dan 5 orang tenaga honorer. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan semua lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk tenaga honorer, semua lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

**Tabel 4.5**  
**DATA TENAGA KEPENDIDIKAN (TU) SMAN 1 KIBANG**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN 2024**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>             | <b>NIP</b>                  | <b>PANGKAT/GOL</b>           | <b>KET</b>      |
|-----------|-------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------|
| 1         | Sukartini               | 19680302<br>199012<br>2001  | Penata Muda, III/b           | Pelaksana<br>TU |
| 2         | Supinah                 | 19720402<br>199103 2<br>002 | Penata Muda, III/a           | Pelaksana<br>TU |
| 3         | Sumiatun                | 19760608<br>200701 2<br>016 | Pengatur, II/d               | Pelaksana<br>TU |
| 4         | Sam'un                  | 19720610<br>200902 1<br>002 | Pengatur Muda<br>Tk. I, II/b | Pelaksana<br>TU |
| 5         | Sunardi                 | 19730606<br>201407 1<br>002 | Pengatur Muda,<br>II/a       | Pelaksana<br>TU |
| 6         | Ririn Beni<br>Wijayanti | 19720101<br>201407 2<br>001 | Pengatur Muda,<br>II/a       | Pelaksana<br>TU |
| 7         | Suyatno                 | Tenaga<br>Honorar           | -                            | Pelaksana<br>TU |
| 8         | Sucipto                 | Tenaga<br>Honorar           | -                            | Keamanan        |
| 9         | Subandi                 | Tenaga<br>Honorar           | -                            | Pelaksana<br>TU |

|    |         |                |   |              |
|----|---------|----------------|---|--------------|
| 10 | Suwito  | Tenaga Honorer | - | Pelaksana TU |
| 11 | Winarno | Tenaga Honorer | - | Pelaksana TU |

Sumber Data : bagian kepegawaian SMA Negeri 1 Kibang Tahun 2024

#### **f. Keadaan Subjek Didik**

Subjek didik SMA Negeri 1 Kibang cukup beragam berasal dari beberapa kabupaten, mengingat letak SMA Negeri 1 Kibang berada di daerah yang berbatasan langsung dengan kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pesawaran dan Kota Madya Metro. Peserta didik di SMA Negeri 1 Kibang dibagi ke dalam 16 rombongan belajar yang terdiri dari kelas X sebanyak 4 rombongan belajar. Kelas XI sebanyak 6 rombongan belajar yaitu 3 rombongan belajar program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan 3 rombongan belajar program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kelas XII sebanyak 6 rombongan belajar yaitu 3 rombongan belajar program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan 3 rombongan belajar program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Kibang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data subjek Didik SMA Negeri 1 Kibang Tahun 2024**

| NO | KELAS    | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH SUBJEK DIDIK |
|----|----------|-----------|-----------|---------------------|
| 1  | X 1      | 12        | 18        | 30                  |
| 2  | X 2      | 10        | 20        | 30                  |
| 3  | X 3      | 10        | 22        | 32                  |
| 4  | X 4      | 11        | 19        | 30                  |
| 5  | XI IPA 1 | 5         | 25        | 30                  |

| NO                               | KELAS     | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH SUBJEK DIDIK |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|---------------------|
| 6                                | XI IPA 2  | 8         | 22        | 30                  |
| 7                                | XI IPA 3  | 6         | 24        | 30                  |
| 8                                | XI IPS 1  | 11        | 20        | 31                  |
| 9                                | XI IPS 2  | 10        | 23        | 33                  |
| 10                               | XI ISPS 3 | 8         | 18        | 26                  |
| 11                               | XII IPS 1 | 13        | 14        | 27                  |
| 12                               | XII IPS 2 | 16        | 12        | 28                  |
| 13                               | XII IPS 3 | 17        | 11        | 28                  |
| 14                               | XII IPA 1 | 9         | 19        | 28                  |
| 15                               | XII IPA 2 | 7         | 21        | 28                  |
| 16                               | XII IPA 3 | 9         | 18        | 27                  |
| <b>TOTAL JUMLAH SUBJEK DIDIK</b> |           |           |           | <b>468</b>          |

Sumber : Data Dapodik SMA Negeri 1 Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reabilitas angket tersebut. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh di lapangan. Uji ini dilakukan terhadap 30 responden subjek didik di SMA N 1 Kibang 40 item pertanyaan, dan diukur menggunakan dari kelas lain diluar sampel

penelitian utama, dengan menggunakan SPSS , dan diukur menggunakan *Skala Likert*, dalam penentuan uji validitas memiliki ketentuan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Interpretasi Nilai “r”**

| Koefisien Kolerasi   | Interprestasi |
|----------------------|---------------|
| Antara 0,800 – 1000  | Sangat Tiggi  |
| Antara 0,600 – 0,800 | Tinggi        |
| Antara 0,400 – 0,600 | Cukup         |
| Antara 0,200 – 0,400 | Rendah        |
| Antara 0,000 – 0,200 | Sangat Rendah |

Jika butiran angket quantum teaching terletak pada 0,80-0,1000 (sangat tinggi) sehingga dapat digunakan sebagai pengumpul data. Setelah mengumpulkan nilai angket pada variabel *Quantum Teaching* dan uji validitas butir angket menggunakan spss dengan teknik korelasi *produc moment*. :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas butir angket Metode Quantum Teaching**  
**Kelas XI IPA 1**

| No Item | $r_{xy}$ | $r_{xy}^{Tab (5\%)}$ | Interpretasi | Keterangan    |
|---------|----------|----------------------|--------------|---------------|
| 1       | 0,871    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 2       | 0,719    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 3       | 0,648    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 4       | 0,776    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 5       | 0,647    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 6       | 0,617    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 7       | 0,820    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 8       | 0,802    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 9       | 0,750    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 10      | 0,838    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 11      | 0,659    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 12      | 0,837    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 13      | 0,864    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 14      | 0,622    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |



| No Item | $r_{xy}$ | $r_{xy}^{Tab (5\%)}$ | Interpretasi | Keterangan    |
|---------|----------|----------------------|--------------|---------------|
| 15      | 0,744    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 16      | 0,717    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 17      | 0,722    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 18      | 0,630    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 19      | 0,778    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 20      | 0,814    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 21      | 0,737    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 22      | 0,635    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 23      | 0,659    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 24      | 0,800    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 25      | 0,660    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 26      | 0,747    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 27      | 0,634    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 28      | 0,635    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 29      | 0,768    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 30      | 0,737    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 31      | 0,670    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 32      | 0,722    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 33      | 0,788    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 34      | 0,752    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 35      | 0,738    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 36      | 0,615    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 37      | 0,650    | 0,444                | Valid        | Tinggi        |
| 38      | 0,829    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 39      | 0,923    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |
| 40      | 0,867    | 0,444                | Valid        | Sangat tinggi |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui nilai r hitung jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% dari r tabel memiliki nilai lebih tinggi. Berdasarkan jumlah responden, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ( $n=20$ ) adalah sebesar 0,444. Sebagai contoh butir no 1 memiliki nilai  $0,871 > 0,444$  yang artinya soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil uji menunjukan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,444), dengan rentang nilai antara 0,600

hingga 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa semua item angket pada variabel x adalah valid dan layak di gunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau tingkat keajegan dari instrumen angket variabel x. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha* terhadap data dari 20 responden di luar sampel penelitian utama.

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,977                   | 40         |

**Tabel 4.3 Uji Reabilitas**

Jika butir angket atau suatu instrumen *Quantum Teaching* di nyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,977 maka nilai ini menunjukkan bahwa instrumen angket variabel x *Quantum Teaching* memiliki tingkat reabilitas yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Data hasil penelitian

- a. Angket penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Kibang

Data penggunaan metode *Quantum Teaching*, dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah jawaban berdasarkan yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
Skala Pengukuran dalam Data

| No | Keterangan         | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Sangat bagus       | 5    |
| 2  | Bagus              | 4    |
| 3  | Sedang             | 3    |
| 4  | Tidak bagus        | 2    |
| 5  | Sangat tidak bagus | 1    |

Berdasarkan hasil penyebaran angket Penggunaan Metode *Quantum Teaching* terhadap Hasil belajar subjek didik pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 kibang penulis memperoleh data sebagai berikut :

| NO | NAMA | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 | TOTAL |
|----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1  | AD   | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 140   |
| 2  | AT   | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |
| 3  | CA   | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 145   |
| 4  | CTA  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 144   |
| 5  | DI   | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 140   |
| 6  | DP   | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 131   |
| 7  | EL   | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 142   |
| 8  | FR   | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 140   |
| 9  | IK   | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 136   |
| 10 | ITP  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 137   |
| 11 | KEP  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 138   |
| 12 | IN   | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 134   |
| 13 | ID   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 131   |
| 14 | LT   | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 135   |
| 15 | LV   | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 131   |
| 16 | NGL  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 137   |
| 17 | NB   | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |
| 18 | NE   | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 137   |
| 19 | NA   | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 136   |
| 20 | NBP  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 137   |
| 21 | PT   | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 138   |
| 22 | PS   | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |
| 23 | DP   | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 143   |
| 24 | TV   | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 142   |
| 25 | DB   | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 139   |
| 26 | NBP  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 136   |
| 27 | P    | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 134   |
| 28 | DP   | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 131   |
| 29 | NA   | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |
| 30 | NBP  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 139   |

**Tabel 4.4 Hasil Penyebaran Angket**

Berdasarkan Hasil angket yang telah digunakan sebagai pengumpul data di lapangan maka diperoleh hasil angket Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Data hasil penghitungan butir angket penggunaan Metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Kibang

| <b>NO</b> | <b>NAMA RESPONDEN</b> | <b>HASIL ANGKET</b> |
|-----------|-----------------------|---------------------|
| 1         | <b>AD</b>             | <b>140</b>          |
| 2         | <b>AT</b>             | <b>139</b>          |
| 3         | <b>CLS</b>            | <b>145</b>          |
| 4         | <b>CTR</b>            | <b>144</b>          |
| 5         | <b>DV</b>             | <b>140</b>          |
| 6         | <b>DF</b>             | <b>131</b>          |
| 7         | <b>EJL</b>            | <b>142</b>          |
| 8         | <b>FH</b>             | <b>140</b>          |
| 9         | <b>FK</b>             | <b>126</b>          |
| 10        | <b>FTR</b>            | <b>137</b>          |
| 11        | <b>HLF</b>            | <b>130</b>          |
| 12        | <b>IN</b>             | <b>134</b>          |
| 13        | <b>ID</b>             | <b>121</b>          |
| 14        | <b>LT</b>             | <b>135</b>          |
| 15        | <b>LN</b>             | <b>112</b>          |
| 16        | <b>MRL</b>            | <b>127</b>          |
| 17        | <b>NB</b>             | <b>159</b>          |
| 18        | <b>NE</b>             | <b>127</b>          |

| <b>NO</b> | <b>NAMA RESPONDEN</b> | <b>HASIL ANGKET</b> |
|-----------|-----------------------|---------------------|
| 19        | <b>NA</b>             | <b>166</b>          |
| 20        | <b>NRF</b>            | <b>172</b>          |
| 21        | <b>PT</b>             | <b>138</b>          |
| 22        | <b>RS</b>             | <b>139</b>          |
| 23        | <b>DD</b>             | <b>163</b>          |
| 24        | <b>TY</b>             | <b>142</b>          |
| 25        | <b>HD</b>             | <b>173</b>          |
| 26        | <b>HPD</b>            | <b>186</b>          |
| 27        | <b>IP</b>             | <b>184</b>          |
| 28        | <b>ISP</b>            | <b>182</b>          |
| 29        | <b>WA</b>             | <b>176</b>          |
| 30        | <b>WPA</b>            | <b>189</b>          |

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 intrumen variabel (x) Metode *Quantum Teaching* dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 item soal dengan 5 kategori, yaitu: Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sangat bagus, bagus, cukup, kurang, sangat kurang sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

1) Diketahui:

a) Nilai tertinggi = 189

- b) Nilai terendah = 112
- c) Jumlah kategori = 5
- 2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X) Penggunaan Metode *Quantum Teaching*?
- 3) Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{189 - 112}{5} = \frac{77}{5} = 15$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Angket Tentang Penggunaan Metode Quantum Teaching**

| No            | Interval  | Frekuensi | Kategori      | Presentase  |
|---------------|-----------|-----------|---------------|-------------|
| 1             | 174– 189  | 6         | Sangat kurang | 20,0 %      |
| 2             | 158– 173  | 3         | Kurang        | 10,0 %      |
| 3             | 142 – 157 | 5         | Cukup         | 16, 7 %     |
| 4             | 126 – 141 | 11        | Bagus         | 36, 7 %     |
| 5             | 112 – 125 | 5         | Sangat bagus  | 16, 7 %     |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>30</b> |               | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 6 subjek didik (20,0%) berada dalam kategori sangat kurang, 3 subjek

didik (10,0%) dalam kategori kurang, 5 subjek didik (16. 7%) dalam kategori cukup, 11 subjek didik (36,%) berada dalam kategori bagus , dan subjek didik (16, 7%) masuk dalam kategori sangat bagus. Dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Kibang berada pada kategori bagus.

b. Dokumen hasil belajar

Data hasil belajar PAI subjek didik SMA N 1 Kibang Untuk mengetahui data hasil belajar subjek didik, peneliti mendapatkan nilai lager dari pihak guru PAI, berikut tabel nilai lager hasil belajar PAI kelas XI IPA :

**Tabel 4.12**

**NILAI HASIL BELAJAR PAI KELAS XI IPA**

| NO | NAMA | NILAI |
|----|------|-------|
| 1  | AD   | 87    |
| 2  | AT   | 87    |
| 3  | CLS  | 90    |
| 4  | CTR  | 88    |
| 5  | DV   | 87    |
| 6  | DF   | 87    |
| 7  | EJL  | 85    |
| 8  | FH   | 88    |
| 9  | FK   | 86    |
| 10 | FTR  | 86    |
| 11 | HLF  | 87    |
| 12 | IN   | 86    |
| 13 | ID   | 86    |
| 14 | LT   | 89    |
| 15 | LN   | 86    |
| 16 | MRL  | 85    |
| 17 | NB   | 85    |
| 18 | NE   | 85    |
| 19 | NA   | 89    |

| NO            | NAMA | NILAI |
|---------------|------|-------|
| 20            | NRF  | 86    |
| 21            | PT   | 88    |
| 22            | RS   | 89    |
| 23            | DD   | 85    |
| 24            | TY   | 90    |
| 25            | HD   | 88    |
| 26            | HPD  | 85    |
| 27            | IP   | 87    |
| 28            | ISP  | 87    |
| 29            | WA   | 85    |
| 30            | WPA  | 88    |
| <b>JUMLAH</b> |      | 2581  |

Dari tabel diatas dapat diketahui tael nilai dari guru variabel (y) hasil belajar dengan jumlah data 30 subjek didik, jumlah total nilai 2581 dengan 3 kategori, yaitu, tinggi, cukup, rendah Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

1) Diketahui:

- a) Nilai tertinggi = 90
- b) Nilai terendah = 85
- c) Jumlah kategory = 3

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (Y) Hasil belajar ?

3) Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{90 - 85}{3} = \frac{5}{3} = 2$$



Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Distribusi Frekuensi Hasil Angket Hasil belajar

| No            | Interval | Frekuensi | Kategori | Persentase  |
|---------------|----------|-----------|----------|-------------|
| 1             | 80 – 90  | 5         | Tinggi   | 16, %       |
| 2             | 86 – 88  | 20        | Cukup    | 66, 7%      |
| 3             | 85 – 85  | 5         | Rendah   | 16, 7%      |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>30</b> |          | <b>100%</b> |

Berdasarkan data nilai hasil belajar subjek didik yang di peroleh dari guru PAI kelas XI IPA, di peroleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai sebesar 85 dari total 30 subjek didik. Selanjutnya, nilai tersebut di kategorikan ke dalam 3 kategori, yaitu tinggi, cukup, rendah. Dari hasil distriusi di peroleh bahwa sebanyak 5 subjek didik (16, 7%) termasuk dalam kategorio rendah, sebanyak 20 subjek didik (66, 7%) termasuk kategori cukup, dan sebanyak 5 subjek didik (16, 7%) termasuk dalam kategori rendah.

## c. Uji hipotesis

Setelah mendapatkan data angket dan data hasil belajar subjek didik, peneliti melakukan uji hiposis menggunakan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

antara penggunaan metode *Quantum Teaching* dengan hasil belajar subjek didik.

### 1) Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara Variabel X (Penggunaan Metode *Quantum Teaching*) dengan Variabel Y (Hasil belajar subjek didik PAI). Uji ini untuk dapat mengetahui Hipotesis ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian yaitu ada Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Hasil belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang. Maka data tersebut di masukan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya untuk mengukur apakah ada Pengaruh Variabel X terhadap Y.

Tabel 4.14  
Jumlah nilai responden

| No Responden | X   | Y. |
|--------------|-----|----|
| 1            | 140 | 87 |
| 2            | 139 | 87 |
| 3            | 145 | 90 |
| 4            | 144 | 88 |
| 5            | 140 | 87 |
| 6            | 131 | 87 |
| 7            | 142 | 85 |
| 8            | 140 | 88 |
| 9            | 126 | 86 |
| 10           | 137 | 86 |
| 11           | 130 | 87 |
| 12           | 134 | 86 |
| 13           | 121 | 86 |
| 14           | 135 | 89 |

| No Responden | X   | Y. |
|--------------|-----|----|
| 15           | 112 | 86 |
| 16           | 127 | 85 |
| 17           | 159 | 85 |
| 18           | 127 | 85 |
| 19           | 166 | 89 |
| 20           | 172 | 86 |
| 21           | 138 | 88 |
| 22           | 139 | 89 |
| 23           | 163 | 85 |
| 24           | 142 | 90 |
| 25           | 173 | 88 |
| 26           | 186 | 85 |
| 27           | 184 | 87 |
| 28           | 182 | 87 |
| 29           | 176 | 85 |
| 30           | 189 | 88 |

Untuk langkah-langkah penghitungan sudah terlampir di lampiran.

Untuk pengujian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

| Correlations            |                     | Metode Quantum Teaching | Hasil belajar |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|---------------|
| Metode Quantum Teaching | Pearson Correlation | 1                       | ,007          |
|                         | Sig. (2-tailed)     |                         | ,970          |
|                         | N                   | 30                      | 30            |
| Hasil belajar           | Pearson Correlation | ,007                    | 1             |
|                         | Sig. (2-tailed)     | ,970                    |               |
|                         | N                   | 30                      | 30            |

**Tabel 4.5 Uji Korelasi Product Moment**

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson di atas, di peroleh nilai koefesien korelasi sebesar 0,007 dengan signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,970. Karena nilai signifikansi leih besar dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar subjek didik<sup>1</sup>

Sedangkan untuk mengetahui keeratan tingkat pengaruh antara variabel X dan Y maka dilihat dari *pearson correletion* dengan acuan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Klasifikasi nilai korefesiien *korelasi pearson*<sup>2</sup>

| No. | NilaiKorelasi(r) | TingkatHubungan |
|-----|------------------|-----------------|
| 1.  | 0.00–0,199       | Sangat Rendah   |
| 2.  | 0,20–0,399       | Rendah          |
| 3.  | 0,40–0,599       | Sedang          |
| 4.  | 0,60–0,779       | Kuat            |
| 5.  | 0,80–1,000       | Sangat Kuat     |

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi menggunakan *pearson product moment*, di peroleh nilai koefesien korelasi sebesar 0,970. Jika mengacu pada tabel klasifikasi koefesien korelasi, nilai terseut termasuk dalam kategori sangat kuat.

## 2) Uji Koefesien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji koefesien determinasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi atau pengaruh variabel

<sup>1</sup> <sup>3</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS23*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), ed, 8, h, 45.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfaet,2016),184.

independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Hasil perhitungan dapat dilihat pada output SPSS pada tabel model summary sebagai berikut:

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,007 <sup>a</sup> | ,000     | -,036             | 1,566                      |

a. Predictors: (Constant), Metode Quantum Teaching

**Tabel 4.6 Uji Determinasi**

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS mendapatkan data output tabel model summary sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai kontribusi variabel independen, yaitu *Metode Quantum Teaching*, terhadap variabel dependen Hasil belajar adalah sebesar 0%. Artinya, *Metode Quantum Teaching* tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar dalam model regresi ini.

Nilai R (Korelasi) sebesar 0,007 juga sangat kecil dan mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat lemah. Nilai Adjusted R Square yang negatif (-0,036) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan kurang tepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, meskipun instrumen penelitian telah dinyatakan Valid, serta jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 telah memenuhi

syarat minimal analisis regresi, namun hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya intensitas penerapan metode *Quantum Teaching* di kelas, atau adanya pengaruh dari variabel lain seperti motivasi belajar, atau metode pembelajaran lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian yaitu tidak ada pengaruh penggunaan Metode *Quantum Teaching* terhadap Hasil belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang. Hal ini dibuktikan dengan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS, dan mendapatkan nilai sebesar 0,970 dan nilai *Pearson Korelation* sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari atas signifikan antara variabel X (Metode *Quantum Teaching*) dengan variabel Y (Hasil belajar) artinya secara statistik variabel tersebut bersifat lemah.

Kemudian dilihat dari keeratan hubungan antara variabel Nilai *Pearson Correletion* 0,007 menunjukkan arah bahwa hubungan antara Variabel X dan Y bersifat positif, namun sangat lemah sekali dan bahkan nyaris tidak ada hubungan linear antara keduanya. Nilai antara 0,00-0,199 termasuk dalam kategori hubungan sangat rendah.

Selanjutnya, dari uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R square sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa kontribusi Variabel X (Metode *Quantum Teaching*) dalam menjelaskan variabel Y (Hasil belajar) adalah sebesar 0%, atau sama sekali tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar subjek

didik. Dengan kata lain tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Lebih lanjut nilai square yang negatif (-0,036) menguatkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini kurang, karena secara teoritis nilai adjusted R square tidak bisa negatif jika modelnya sesuai. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa jika model ini digunakan untuk mengestimasi populasi, hasilnya akan lebih buruk dibandingkan jika hanya menggunakan rata-rata nilai variabel dependen sebagai prediksi.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian yang dilakukan penggunaan metode *Quantum Teaching* belum mampu memberikan pengaruh signifikansi maka memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih matang agar dapat berdampak positif secara nyata. Namun demikian hasil ini tidak serta merta menyimpulkan bahwa metode quantum teaching tidak baik atau efektif. Penelitian ini hanya menggariskan bahwa dalam kondisi dan konteks tertentu yakni sekolah yang diteliti dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rentang waktu tertentu, metode tersebut belum menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar.

Penelitian yang serupa memiliki hasil yang sama yaitu tidak ada pengaruh Metode *Quantum Teaching* terhadap Hasil belajar subjek didik. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Cahyani pada jurnalnya pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bahau. Pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh

*quantum teaching* terhadap hasil belajar dengan dilakukan uji validitas dan reabilitas 0,871 yang artinya masuk dalam kategori sangat kuat dan normal.<sup>3</sup>

Jurnal penelitian yolenta dengan judul pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa di SD Budi Murni kota tengah. Hasil penelitian ini tidak adanya pengaruh antara quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa menggunakan metode pembelajaran ini berpengaruh pada hasil belajar subjek didik.<sup>4</sup> Hal tersebut dilakukan uji hipotesis dan mendapatkan hasil yang positif antara pengaruh metode *quantum teaching* terhadap hasil belajar. Salah satu pelajaran yang biasa diambil adalah disaat guru mengatur strategi dalam metode *Quantum Teaching* perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar subjek didik lebih baik lagi.

---

<sup>3</sup> Siti Nur Cahyani, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Bah Butong*, vol. 05, no. 04, (2023), h, 145.

<sup>4</sup> Yolenta, *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Budi Nurni Kota Tengah*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, vol 14, no. 01, 2024.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Terhadap Variabel Hasil belajar Subjek Didik PAI di SMA N 1 Kibang. Dibuktikan dengan hasil hitung menggunakan SPSS hasil Uji Analisis Product Moment diperoleh nilai signifikansi lebih besar 0,970 dan nilai Koefesien Korelasi (r) sebesar 0,07. Karena nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai R sangat kecil mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikansi.

Selain itu Uji Koefesien Determinasi menunjukan nilai R Square sebesar 0,000, yang berarti bahwa Variabel X hanya menjelaskan 0% variasi yang terjadi pada Variabel Y. Dengan demikian, pengaruh atau kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y sangat rendah secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kibang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran diantaranya : untuk praktisi pendidikan meskipun hasil penelitian ini menunjukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara metode *Quantum Teaching* dengan hasil belajar subjek didik,hal ini tidak berarti metode tersebut tidak baik, bisa jadi faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau kesiapan guru lebih memengaruhi hasil belajar, sehingga perlu menjadi perhatian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khilmiyah, Akif. *Metodolologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Samudra (Biru Anggota IKAPI), 2019.
- Amrudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023.
- Asep, Jihad, Abdul Dan Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Prassindo, 2019.
- Azwardi. *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah University Press, 2018.
- Cahyani Mur Siti, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Bah Butong*, vol. 05, no. 04, (2023), h, 145
- Deporter, Bobby. *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010.
- Candra Viv. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dahliah. *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Quran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Habiburrahman, Sayid. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Husain, Husriani. *Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Quantum Teaching* (Sulawesi: CV Ruang Tentor, 2022).
- Indriyani. *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Indriyati, Silvi Octavia. *Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 12 Jakarta*: UIN Syarif Hidayatullah Jakart, 2019.
- Ismail, Ilyas, muhammad. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Janiarta, Wayan. *Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Lubis, azwar syukri. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2018.

- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Roskadarya, 2013.
- Mardiyah, Ayyi Dessy. *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Di Islamic Boarding School SMP MTA Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020*: IAIN Surakarta, 2020.
- Mukhid, Abd. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Roskadarya, 2006.
- Nelty, Khairiyyah, dan Suhendi Zen Endi. *Pendidikan Agama Islam/ Kementrian dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan, 2016.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pakpahan, Fernando Andrew. *Metode Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- M. Jonathans Peggy, Dkk. *Merdeka Menulis Tentang Merdeka Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Ritongga Aida Aisnil. *Manfaat Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tambusai 5.No. 3.2021.
- Rosyidah, Masayu, dan Rafika Fijri. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Salim, dan Syahrums. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Setiawan, Rudi, Hasrian. Achmad Bahtiar, *Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Suprihatiningrum, Jamil. *STRATEGI Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.

- Syah, Muhibin. *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Roskadarya, 2010.
- Tugiono. *Quantum Teaching Sukses Belajar Analisis Listrik*. Jakarta: CV Adanu Abimata, 2020.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*. Jakarta Timur; Bumi Aksara, 2009.
- Winarno M.E. *Metode Penilitin Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2011.
- Wirda, yendri. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, 2020.
- Yusuf, Muri. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Yolenta. *Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Budi Nurni Kota Tengah*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, vol 14, no. 01, 2024

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2553/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Dra.MEY SRIYANI M.M SMA NEGERI  
1 KIBANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WINDA SAPUTRI**  
NPM : 1901011169  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 KIBANG**

NSS: 301120401009 – NPSN: 10805996 – NIS: 300090 – AKREDITASI: A

Jl. Raya Kibang Kecamatan Metro Kibang Phone/Faks (+62725) 7853058 Lampung Timur 34131  
e-mail: smansakibang@gmail.com website: <http://www.sman1kibang.sch.id>



Nomor : 420/198/V.I/SMAN 1 KIBANG/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. : Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro  
di tempat

Dengan hormat,

Berdasar surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :  
B-2553/In.28/J/TL.01/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal izin penelitian, sehubungan  
dengan hal tersebut diatas kami mengizinkan kepada :

Nama : WINDA SAPUTRI  
NPM : 1901011169  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Metro Kibang Kabupaten Lampung  
Timur sebagai syarat menyelesaikan studi S1.

Demikian pemberian izin observasi ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana  
mestinya.

Kibang, 05 Juni 2023  
Kepala Sekolah,

  
**Dra. Mey Sriyani, MM**  
NIP 19650528 199412 2 001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1292/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Masykurillah  
di-

Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

|          |                                                                                                                                       |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama     | : WINDA SAPUTRI                                                                                                                       |
| NPM      | : 1901011169                                                                                                                          |
| Semester | : 10 (Sepuluh)                                                                                                                        |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan                                                                                                          |
| Jurusan  | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                              |
| Judul    | : PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING<br>TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA<br>ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 4 Desember 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 0031.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2718/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDA SAPUTRI**  
NPM : 1901011169  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2719/In.28/D.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 KIBANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2718/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 11 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **WINDA SAPUTRI**  
NPM : 1901011169  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 KIBANG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Juni 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 KIBANG**

NSS: 301120401009 – NPSN: 10805996 – NIS: 300090 – AKREDITASI: A

Jl. Raya Kibang Kecamatan Metro Kibang Phone/Faks (+62725) 7853058 Lampung Timur 34131  
e-mail: smansakibang@gmail.com website: <http://www.sman1kibang.sch.id>



Nomor : 420/296/V.OI/SMAN1KIBANG/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Research

Yth. : Dikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di tempat

Dengan hormat,

Berdasar surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :2719/In.28/D.1/TL.00/06/2024  
tanggal 11 Juni 2024 perihal Izin Research, sehubungan dengan hal  
tersebut, kami mengizinkan kepada :

Nama : WINDA SAPUTRI  
NPM : 1901011169  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan research/survey , dalam rangka menyelesaikan  
Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN  
METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR  
SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1  
KIBANG".

Demikian izin research ini kami buat untuk dapat dilaksanakan  
sebagaimana mestinya.

Kibang, 13 Juni 2023  
Plh. Kepala Sekolah,  
  
Drs. Suparno, M. Pd  
NIP. 196810061998021001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI**

**No: B- /In.28.1/J/PP.00.9/06/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Menerangkan bahwa.

Nama : Winda Saputri  
 NPM : 1901011169  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING  
 TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN  
 AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, September 2025  
 Ketua Program Studi PAI  
  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1101/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDA SAPUTRI

NPM : 1901011169

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901011169

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBJEK DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KIBANG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pendidikan Agama Islam
    - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam
    - b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

- c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam
- 2. Hasil Belajar
  - a. Pengertian Hasil Belajar
  - b. Macam-Macam Hasil Belajar
  - c. Pengukuran Hasil Belajar
  - d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Quantum Teaching
  - 1. Pengertian Metode Quantum Teaching
  - 2. Prinsip- Prinsip Metode Quantum Teaching
  - 3. Unsur-unsur Metode Quantum Teaching
  - 4. Langkah-langkah Metode Quantum Teaching
  - 5. Kelemahan- Kelebihan Metode Quantum Teaching
- C. Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar PAI
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- i. Rancangan Penelitian
- ii. Definisi Operasional Variabel
- iii. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- iv. Teknik Pengumpulan Data
- v. Instrumen Penelitian
- vi. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Kibang
    - b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kibang
    - c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kibang
    - d. Tata Tertib SMA Negeri 1 Kibang
    - e. Data Nama-nama Guru SMA Negeri 1 Kibang



- f. Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kibang
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Hasil Belajar
  - b. Metode Quantum Teaching
  - c. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 6 Desember 2023  
Peneliti,



**Winda Saputri**  
NPM. 1901011169

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING OLEH GURU PAI DI**  
**SMA NEGERI 1 KIBANG KELAS XI IPA 2**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah Angket dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan:

| No. | Kode | Makna         | %                                       |
|-----|------|---------------|-----------------------------------------|
| 1.  | SL   | Selalu        | Jika 90 - 100 % Anda telah melakukannya |
| 2.  | SR   | Sering        | Jika 65 - 89 % Anda telah melakukannya. |
| 3.  | KD   | Kadang-kadang | Jika 50 - 64 % Anda telah melakukannya. |
| 4.  | JRG  | Jarang        | Jika 34 - 49 % Anda telah melakukannya. |
| 5.  | JRGS | Jarang sekali | Jika 0 - 33 % Anda telah melakukannya.  |

5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara.
7. Atas partisipasi dan ketersediaannya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

**C. Angket tentang langkah-langkah metode quantum teaching**

|     | Pertanyaan                                                                                                                                | Tanggapan |    |    |     |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----|----|-----|------|
|     |                                                                                                                                           | SL        | SR | KD | JRG | JRGS |
| 1.  | Kerampilan membuka pembelajaran:                                                                                                          |           |    |    |     |      |
|     | a. Apakah kualitas guru melakukan salam tegur sapa sesuai norma dan agama                                                                 |           |    |    |     |      |
| 2.  | b. Apakah sebelum memulai pembelajaran mempersiapkan tata ruang kelas yang kondusif                                                       |           |    |    |     |      |
| 3.  | c. Apakah kualitas Membuka pembelajaran dengan bacaan bassmallah dilanjutkan doa belajar sudah baik.                                      |           |    |    |     |      |
| 4.  | d. Apakah kualitas guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan memberikan kalimat sugestif positif                                 |           |    |    |     |      |
| 5.  | e. Apakah guru memberikan sebuah kejadian menarik berupa ice breaking untuk mengundang kegembiraan serta melatih kefokusn sebelum belajar |           |    |    |     |      |
| 6.  | Apakah dalam pembelajaran menciptakan suasana kelas yang rileks namun tetap serius                                                        |           |    |    |     |      |
| 8.  | Apakah guru memberikan motivasi dan pengalaman positif                                                                                    |           |    |    |     |      |
| 9   | Apakah motivasi dari guru membuat Anda termotivasi                                                                                        |           |    |    |     |      |
| 10. | Apakah guru memberikan pemahaman yang berkualitas terkait materi yang akan dipelajari                                                     |           |    |    |     |      |
| 11. | Apakah pengalaman- pengalaman nyata yang diberikan guru mudah di mengerti                                                                 |           |    |    |     |      |
| 12. | Apakah membuat anda paham ketika guru memberikan tugas mandiri maupun kelompok terkait materi yang akan di pelajari                       |           |    |    |     |      |
| 13. | Apakah kualitas guru menyampaikan materi yang dipelajari secara lengkap setelah siswa menceritakan pengalaman belajarnya                  |           |    |    |     |      |
| 14. | Apakah didalam forum pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator                                                                          |           |    |    |     |      |
| 15. | Apakah dalam forum pembelajaran siswa lebih banyak berbicara dari pada guru                                                               |           |    |    |     |      |
| 16. | Apakah ketika pembelajaran tercipta                                                                                                       |           |    |    |     |      |



|     |                                                                                                                            |  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|     | situasi yang aktif dalam berdiskusi dengan sesama siswa                                                                    |  |  |  |  |  |
| 17. | Apakah guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab tentang materi yang dipelajari                               |  |  |  |  |  |
| 18. | Apakah dalam berdiskusi siswa mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri                                              |  |  |  |  |  |
| 19. | Apakah dalam diskusi siswa memperhatikan kelompok lain ketika presentasi                                                   |  |  |  |  |  |
| 20. | Dalam diskusi Anda mampu memahami tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain                                              |  |  |  |  |  |
| 21. | Apakah dalam pembelajaran guru memberi latihan kekuatan memori secara sepiantas dengan mengerjakan soal untuk dipahami     |  |  |  |  |  |
| 22. | Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulas kembali materi                                               |  |  |  |  |  |
| 23. | Dengan metode yang digunakan guru Anda mampu memahami inti isi yang di bahas                                               |  |  |  |  |  |
| 24. | Apakah guru menunjuk salah satu perwakilan untuk menjelaskan kesimpulan masing-masing materi                               |  |  |  |  |  |
| 25. | Apakah guru memberikan kesempatan siswa mengajarkan pengetahuan baru kepada kelompok lain                                  |  |  |  |  |  |
| 26. | Apakah guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya pada guru                                                      |  |  |  |  |  |
| 27. | Apakah kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan membuat anda paham atas jawaban tsb                                        |  |  |  |  |  |
| 28. | Apakah dalam metode yang digunakan guru ada kegiatan praktek langsung yang dilakukan oleh siswa                            |  |  |  |  |  |
| 29. | Apakah guru menghargai setiap pendapat yang disampaikan oleh siswa                                                         |  |  |  |  |  |
| 30. | Apakah anda merasa dihargai guru ketika anda berhasil maupun tidak dalam berdiskusi                                        |  |  |  |  |  |
| 31. | Apakah guru memberikan perayaan terhadap keberhasilan siswa dalam setiap rangkaian kegiatan yang diselesaikan dengan baik. |  |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 32. | Apakah guru memberikan motivasi berupa pujian pada siswa yang berhasil maupun tidak berhasil menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok |  |  |  |  |  |
| 33. | Apakah anda merasa senang ketika dalam pembelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru tsb                                          |  |  |  |  |  |
| 34. | Apakah ketika presentasi guru memperhatikan siswa dengan seksama                                                                        |  |  |  |  |  |
| 35. | Apakah mengadakan evaluasi dengan bersama-sama membahas pekerjaan hasil diskusi siswa                                                   |  |  |  |  |  |
| 36. | Apakah guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan materi yang sudah dipelajari                                                       |  |  |  |  |  |
|     | Penutup: hilangkannnnnnn                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 37. | Apakah guru memberikan informasi tugas membaca terkait materi yang akan di pelajari selanjutnya                                         |  |  |  |  |  |
| 38. | Apakah guru memberikan motivasi kembali serta nasehat-nasehat agar siswa lebih bersemangat dan rajin dalam belajar                      |  |  |  |  |  |
| 39. | Mengumpulkan tugas rangkuman hasil diskusi setelah pembelajaran                                                                         |  |  |  |  |  |
| 40. | Apakah kualitas menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menarik                                                               |  |  |  |  |  |

2

#### D. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

1. Profil sekolah dan sejarah SMA Negeri 1 Kibang
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kibang
3. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Kibang
4. Keadaan sarana prasarana SMA Negeri 1 Kibang
5. Keadaan guru dan murid SMA Negeri 1 Kibang
6. Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam subjek didik kelas XII SMA Negeri 1 Kibang

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Masyikurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 197112252000031001

Metro, 6 april 2024

Mahasiswa



**Winda Saputri**

NPM. 1901011169

SKRIPSI\_WINDA  
SAPUTRI\_1901011169.docx  
*by Turnitin ID*

---

**Submission date:** 30-Sep-2025 12:28AM (UTC-0700)  
**Submission ID:** 2699614355  
**File name:** SKRIPSI\_WINDA\_SAPUTRI\_1901011169.docx (1.56M)  
**Word count:** 14487  
**Character count:** 90143



## SKRIPSI\_WINDA SAPUTRI\_1901011169.docx

## ORIGINALITY REPORT

**16%**  
SIMILARITY INDEX**15%**  
INTERNET SOURCES**2%**  
PUBLICATIONS**3%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                  |     |
|---|--------------------------------------------------|-----|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet Source    | 13% |
| 2 | Submitted to IAIN Metro Lampung<br>Student Paper | 1%  |
| 3 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source        | 1%  |
| 4 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source   | 1%  |

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Winda Saputri  
 NPM : 1901011169

Prodi : PAI  
 Semester :

| No | Hari / Tanggal | Dosen Pembimbing | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------------|-----------------------------|------------------------|
| 5. | 5/2/2024       |                  | Revisi<br>Acc bab 1-3       |                        |
| 6. | 6/3/2024       |                  | Lamp. buku APD              |                        |
| 7. | 17/3/2024      |                  | Perbaiki lagi               |                        |
| 8. | 20/3/2024      |                  | Perbaiki lagi perancangan   |                        |
| 9. | 6/6/24         |                  | Acc APD<br>Lampung Research |                        |

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 008

Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.  
 NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Winda Saputri

Prodi : PAI

NPM : 1901011169

Semester :

| No | Hari / Tanggal    | Dosen Pembimbing | Materi Yang Dikonsultasikan                                                                                         | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 10 | 21 / 2021<br>/ 10 |                  | di tambahkan deskripsinya, di tambah pembahasannya, di urutkan bagian uraian validitas dan Reabilitas Keabsahan     |                        |
| 4. | 22 / 2021<br>/ 01 |                  | Bab 4<br>- Urutkan Validitas dan Reabilitas<br>- Hitung kembali pada angka<br>- Tambahkan tabel Untuk mempersingkat |                        |

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 001

Dosen Pembimbing,

Dr. Maekurillah, S.Ag, MA.  
NIP. 19711225200003 1001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Winda Saputri  
 NPM : 1901011169

Prodi : PAI  
 Semester :

| No  | Hari / Tanggal | Dosen Pembimbing | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|----------------|------------------|-----------------------------|------------------------|
| 12. | 1/2025<br>/06  |                  | Acc utk Munawar             |                        |

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.  
 NIP. 19711225200003 1001

**DOKUMENTASI**





***Gambar 1. Foto dengan Guru Pendidikan Agama Islam***

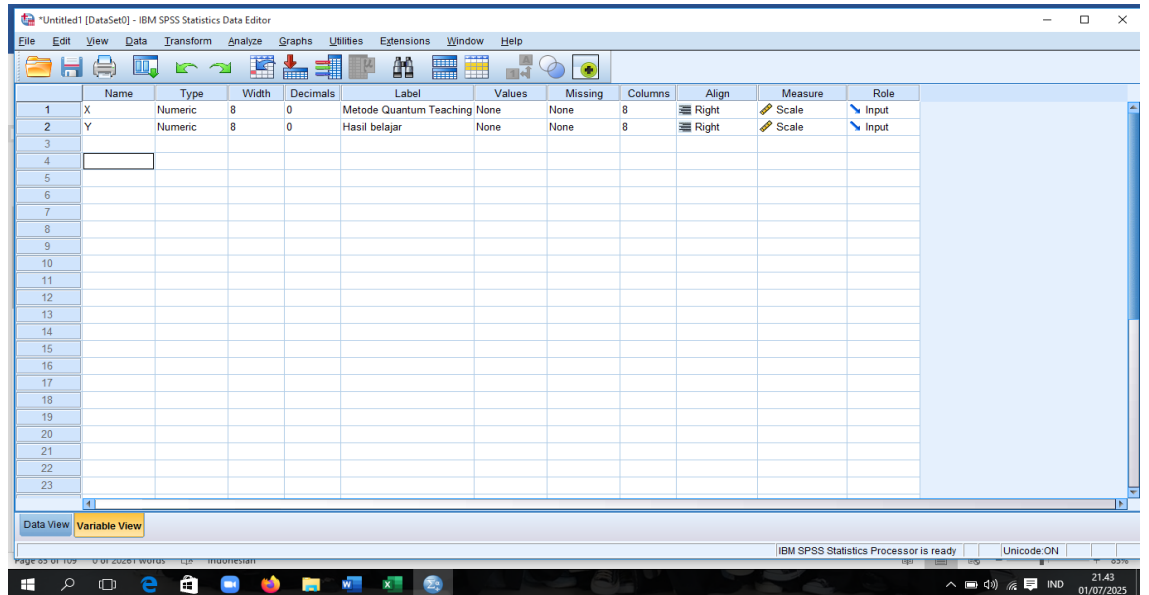
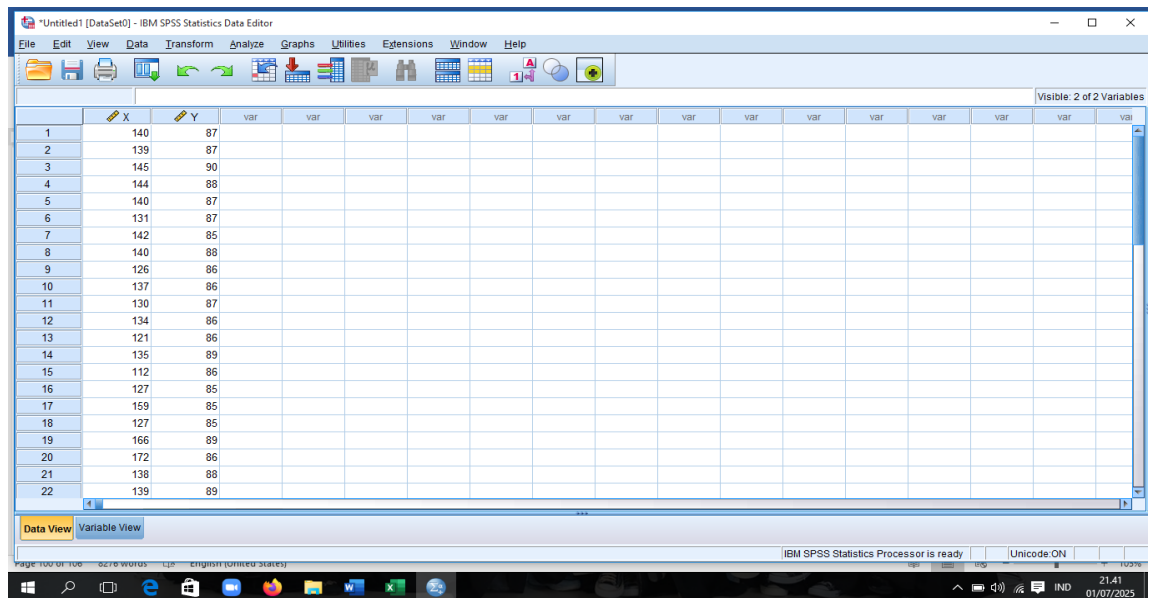




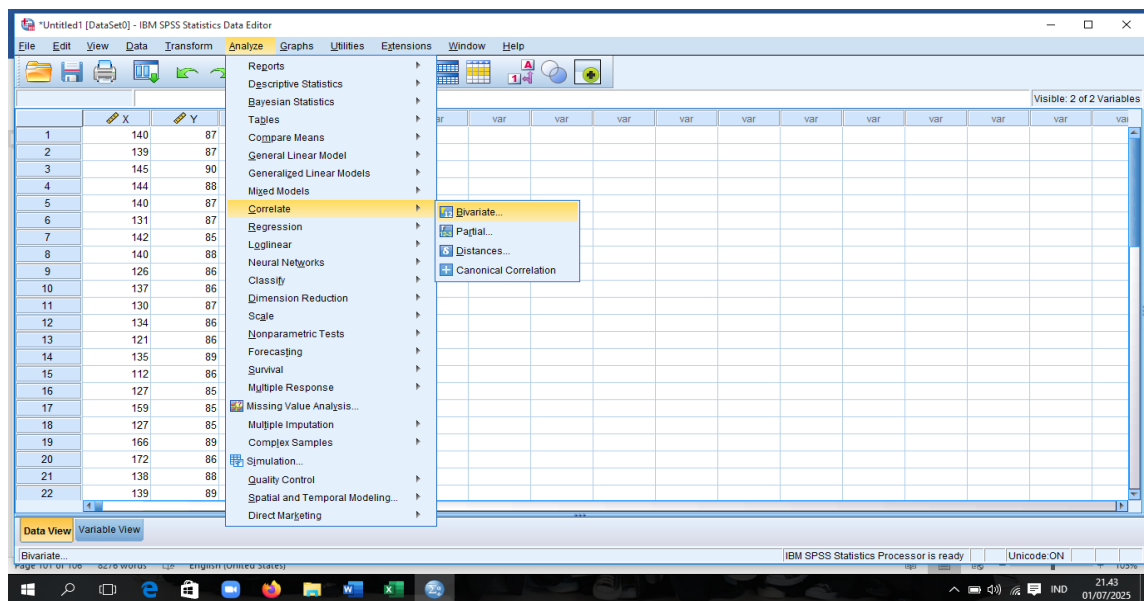
***Gambar 2. Foto Saat penyebaran angket dengan kelas XI IPA 1 dan 2***

a. Analisis Data Pearson Product Moment

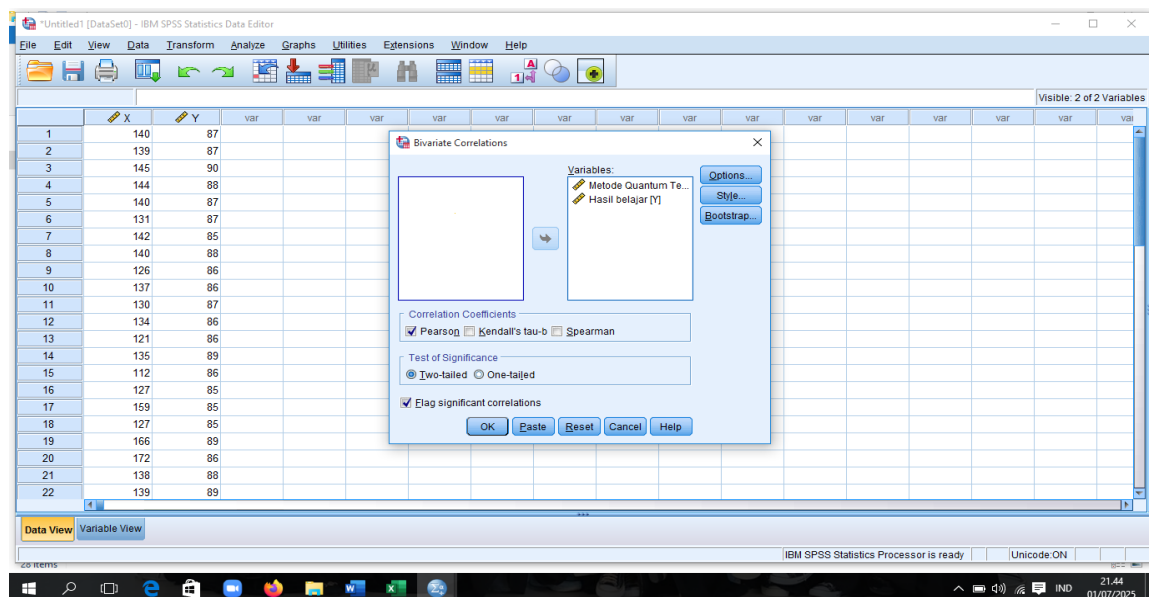
A. Masukan variael 2 variabel yang akan diujikan, ganti nama tabel VAR0000 menjadi variabel X dan Y, beri label keterangan lalu diubah desimal menjadi 0 pada kolom variabel view.

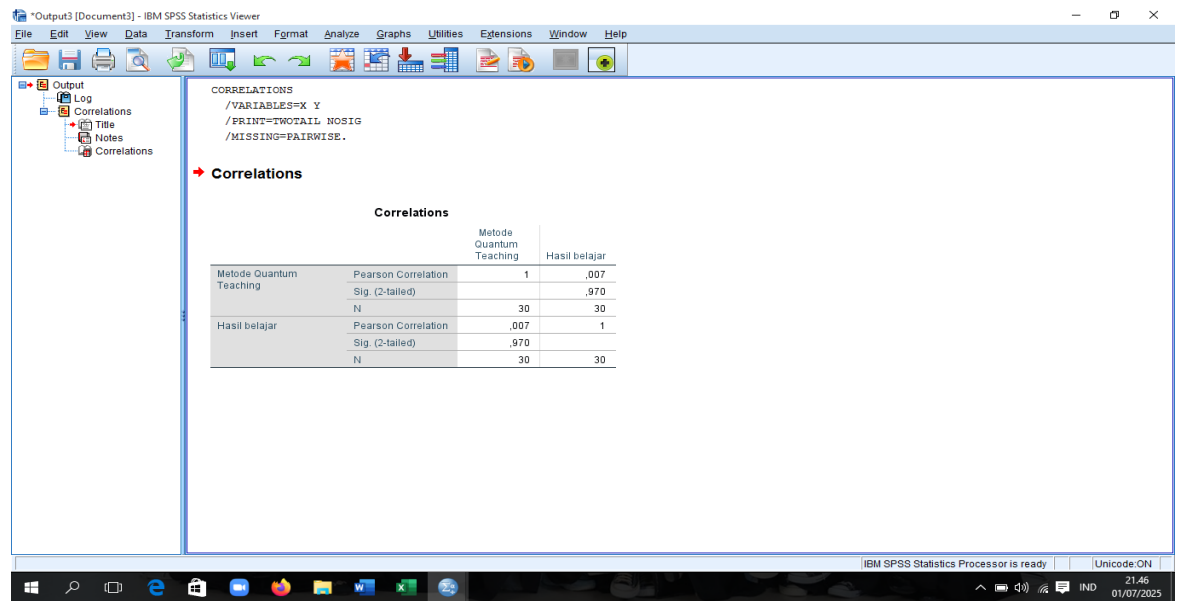


## 1) Klikanalyze, correlate, bivariate



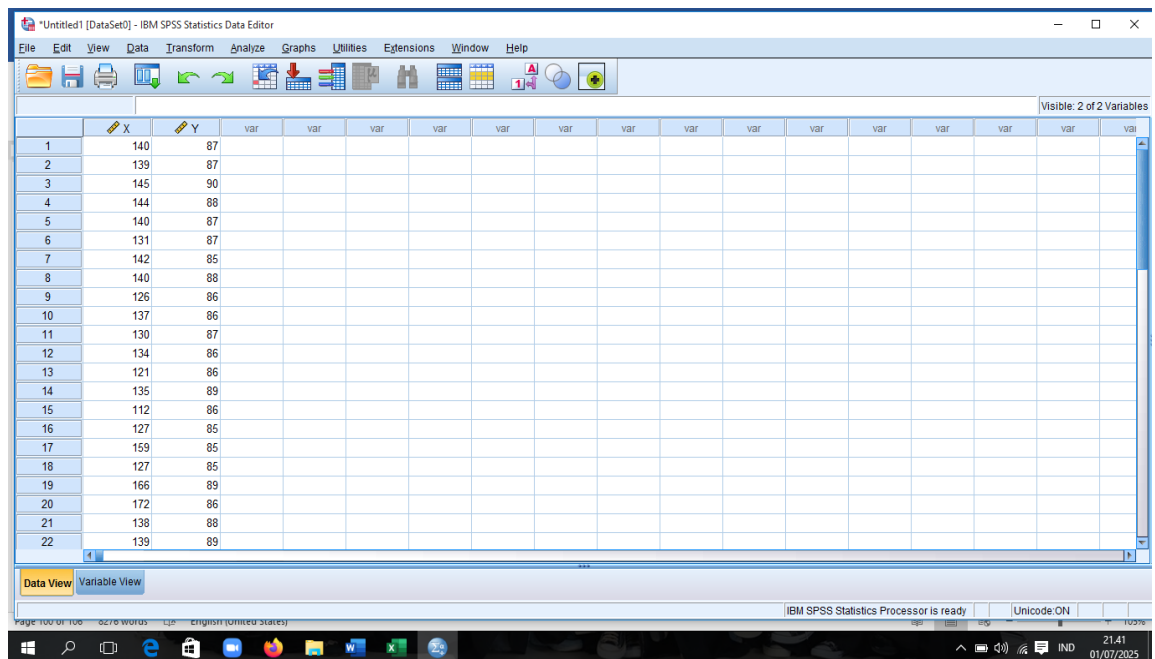
2) setelah muncul ta ivariet correlations, pindahkan semua variael kedalam kolom variael, lalu klik ok.



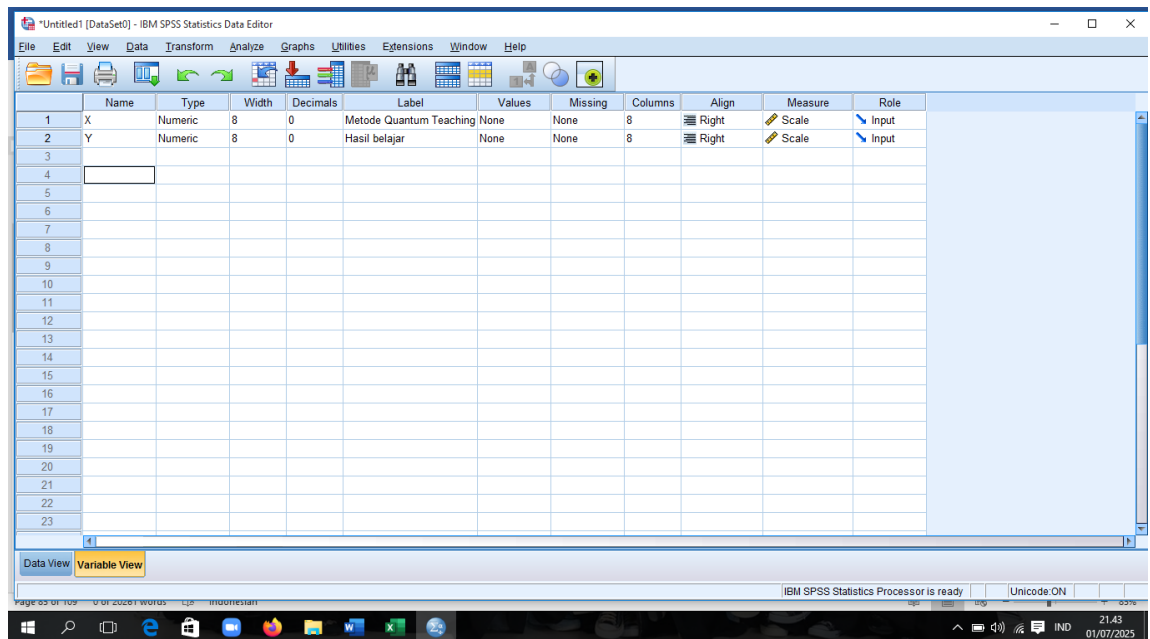


## b. Uji Koefisien determinasi

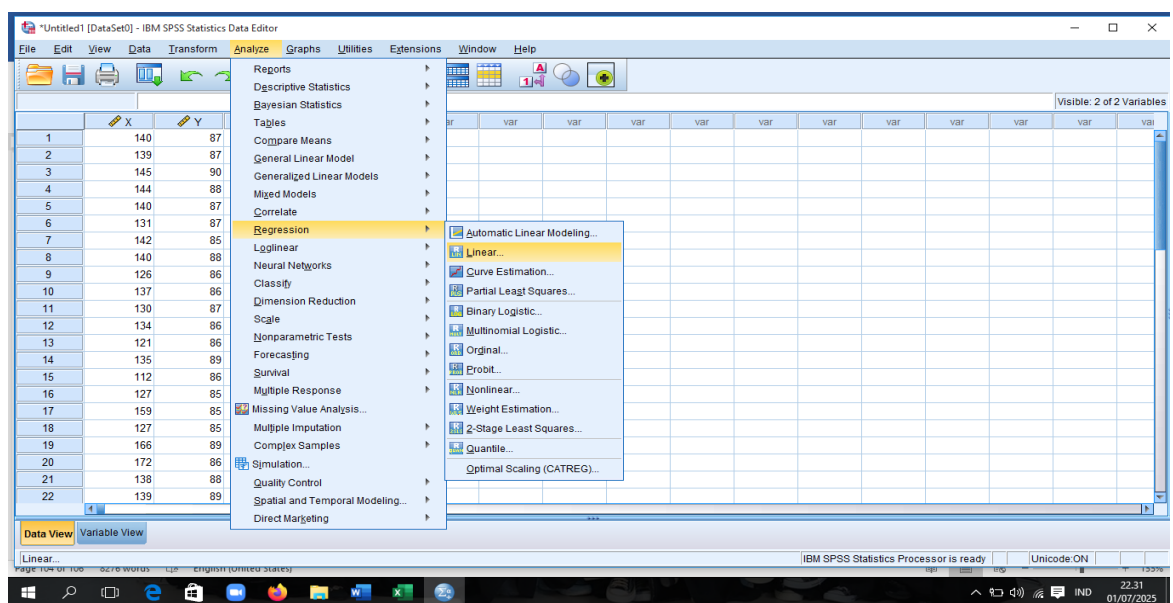
### 1) Masukan data yang akan di uji



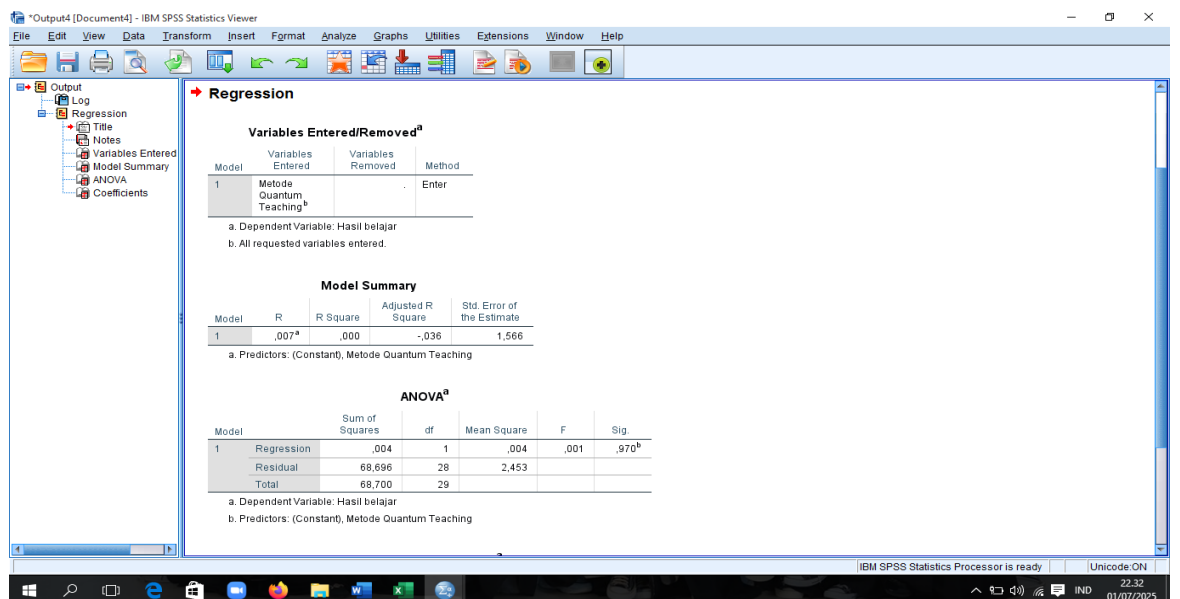
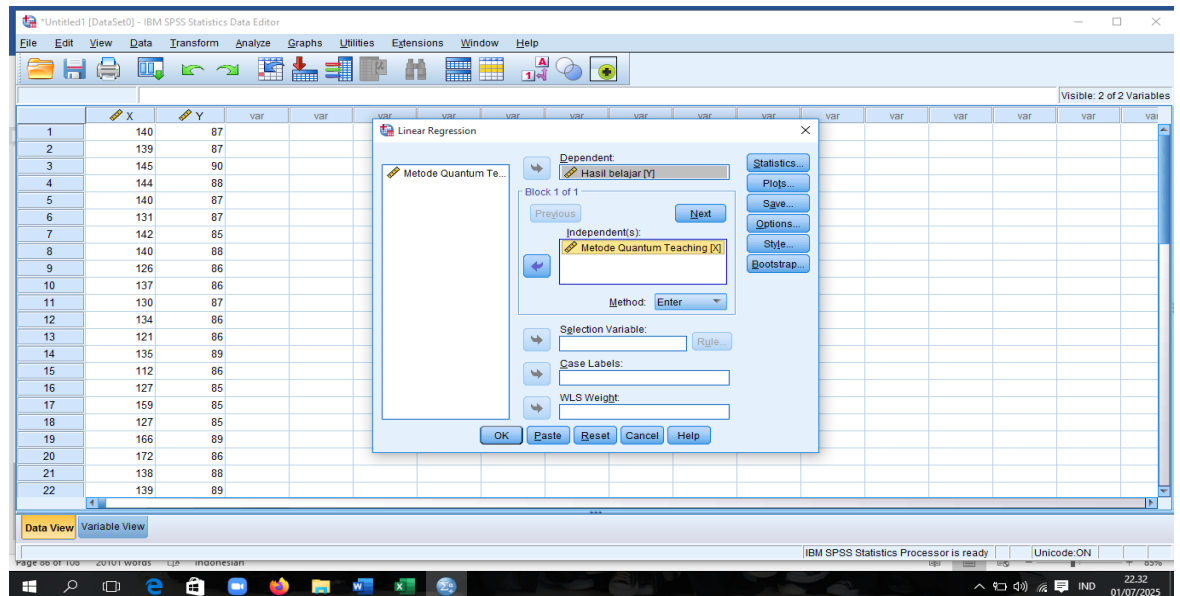




## 2) Klikanalzye, regression, linear



- 3) Setelah muncul tab linear regression, pindahkan variabel X pada kolom independent list, dan variable Y pada kolom dependent list, lalu ok.



**Distribusi Nilai r *Product Moment* Signifikan 5% dan 1%**

| N  | The Level Of Significance |        | N  | The Level Of Significance |       |
|----|---------------------------|--------|----|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%     |    | 5%                        | 1%    |
| 3  | 0,997                     | 0,999  | 38 | 0,320                     | 0,413 |
| 4  | 0,950                     | 0,990  | 39 | 0,316                     | 0,408 |
| 5  | 0,878                     | 0,959  | 40 | 0,312                     | 0,403 |
| 6  | 0,811                     | 0,917  | 41 | 0,308                     | 0,398 |
| 7  | 0,754                     | 0,874  | 42 | 0,304                     | 0,393 |
| 8  | 0,707                     | 0,834  | 43 | 0,301                     | 0,389 |
| 9  | 0,666                     | 0,798  | 44 | 0,297                     | 0,384 |
| 10 | 0,632                     | 0,765  | 45 | 0,294                     | 0,380 |
| 11 | 0,602                     | 0,735  | 46 | 0,291                     | 0,376 |
| 12 | 0,576                     | 0,708  | 47 | 0,288                     | 0,372 |
| 13 | 0,553                     | 0,684  | 48 | 0,284                     | 0,368 |
| 14 | 0,532                     | 0,661  | 49 | 0,281                     | 0,364 |
| 15 | 0,514                     | 0,641  | 50 | 0,279                     | 0,361 |
| 16 | 0,497                     | 0,623  | 55 | 0,266                     | 0,345 |
| 17 | 0,482                     | 0,606S | 60 | 0,254                     | 0,330 |
| 18 | 0,468                     | 0,590  | 65 | 0,244                     | 0,317 |
| 19 | 0,456                     | 0,575  | 70 | 0,235                     | 0,306 |
| 20 | 0,444                     | 0,561  | 75 | 0,227                     | 0,296 |
| 21 | 0,433                     | 0,549  | 80 | 0,220                     | 0,286 |
| 22 | 0,432                     | 0,537  | 85 | 0,213                     | 0,278 |
| 23 | 0,413                     | 0,526  | 90 | 0,207                     | 0,267 |
| 24 | 0,404                     | 0,515  | 95 | 0,202                     | 0,263 |

| N  | The Level Of Significance |       | N    | The Level Of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |      | 5%                        | 1%    |
| 25 | 0,396                     | 0,505 | 100  | 0,195                     | 0,256 |
| 26 | 0,388                     | 0,496 | 125  | 0,176                     | 0,230 |
| 27 | 0,381                     | 0,487 | 150  | 0,159                     | 0,210 |
| 28 | 0,374                     | 0,478 | 175  | 0,148                     | 0,194 |
| 29 | 0,367                     | 0,470 | 200  | 0,138                     | 0,181 |
| 30 | 0,361                     | 0,463 | 300  | 0,113                     | 0,148 |
| 31 | 0,355                     | 0,456 | 400  | 0,098                     | 0,128 |
| 32 | 0,349                     | 0,449 | 500  | 0,088                     | 0,115 |
| 33 | 0,344                     | 0,442 | 600  | 0,080                     | 0,105 |
| 34 | 0,339                     | 0,436 | 700  | 0,074                     | 0,097 |
| 35 | 0,334                     | 0,430 | 800  | 0,070                     | 0,091 |
| 36 | 0,329                     | 0,424 | 900  | 0,065                     | 0,860 |
| 37 | 0,325                     | 0,418 | 1000 | 0,062                     | 0,081 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Saputri, gadis suku jawa yang lahir di Purbosembodo 28 mei 2001. Sejak kecil penulis tumbuh dan dibesarkan di lingkungan keluarga yang sederhana dan penuh kasih sayang di Desa Purbosembodo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Tukino dan Ibu Sujinah. Penulis memiliki tiga saudara laki-laki dan perempuan. Laki-laki bernama Edy Saputra, perempuan Yuliati dan Yuliani.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Purbosembodo tahun 2006-2007, SD Negeri 1 Purbosembodo tahun 2007-2013, SMP Negeri 1 Kibang tahun 2013-2016, SMA Negeri 1 Kibang tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di UIN Jurai Siwo Lampung, Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019-2025.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [windasap25@gmail.com](mailto:windasap25@gmail.com).